PERSATOEANINDONES

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I.

Drukkerij KENANGA Weltevreden.

HADCA	LANGGANAN
HARGA	LANGGANAN

Boeat Indonesia 1 tahoen f 4.-½ tahoen " 2.—

Boeat loear Indonesia 1 tahoen " 5.50 Pembajaran dikirim lebih doeloe.

REDAKSI: L. SOEKARNO Mr. SOENARJO Alamat:

Kantor P. N. I., di Gang Kenari, Weltevreden. Tel. 1076 Weltevreden.

Harga Advertentie:

Berlangganan dapat moerah.

Adm: Mr. SARTONO, kantor P. N. I., di Gang Kenari Weltevreden. Tel. 1076 Weltevreden.

Lembaran ke 1

KEKALKANLAH PERSATOEAN.

Sampai pada saat ini beloem soedah ka oem sana memoesoehi, memaki-maki sau dara-saudara kita, peladjaar-peladjar Indo nesia di-Europa, jang mengibarkan "merah poetih kepala Banteng" dan bersarekat dida-lam "Perhimpoenan Indonesia". Sampai pada dewasa ini djoega kaoem sana beloem soe-dah berdaja cepaja, bagaimana bisanja poe-toes perhoeboengan kita dengan Perhimpoe-nan Indonesia itoe. Dengan Aneta sebagai pemoekanja, maka pers-campagne soedah mempergoenakan kekoeasaannja jang ta' berbatas. Karena ketegoehan iman bangsa Indonesia (boekan Inlander), maka daja oepaja itoe soedah tersia-sia.

Kami disini hendak mengoepas so'al, mengapa Perhimpoenan Indonesia soedah men-djadi pembela bangsanja, sedang anggauta-anggautanja peladjar belaka, akan tetapi soedah menakoeti moesoehnja. Mengapa soedah menakoeti moesoehnja. Mengapa peladjar-peladjar itoe toeroet berdjoang dimedan politiek, sehingga kaoem sana me-mandang berbahaja. Ditanah merdeka dimandang berbahaja. Ditanah merdeka, ditanah Barat orang mengirakan, memandang, bahwa kedjadian demikian, mengapa peladiar berdjoang dimedan politiek itoe, adalah loear biasa, atau koerang atarat. Tur, sehat. Setengah utanak kian itoe kar pembata tent. Antara demikian itoe memang tidak terdapat ditanah Barat. Djadi demikian itoe memang djoega boekan karena pengaroeh Barat. Tetapi demikian itoe soedah terdjadi di-Rusland pada waktoe pemerentah Tzaar, dan di-Italië kewaktoe pemerentah Tzaar, dan di-Italië ke-tika dibawah penindisan pemerentah orang asing, dan kedjadian jang bersama-sama ini boekan tiba-tiba adanja.

Didalam pergaoelan hidoep pemoeda-pemoeda ditanah djadjahan soedah moelai mengenal keadaan-keadaan kita jang sangat menjedihkan hati; dengan mata sendiri mereka soedah melihat kesoekaran dan kemis kinan bangsanja, bagaimana bangsa ini ber-poeloeh-poeloeh tahoen soedah menderita kesoesahan dan kesakitan karena atoeran-atoeran djadjahan. Mereka berasa tentang kesedihan dan kemiskinan ra'jat. Dari itoe hampir semoca perkoempoelan pemoeda bertoedjoean: mendjoendjoeng deradjat kesosialan ra'jat (sociale opheffing van het volk). Inilah karenanja pemoeda² itoe masih toetoes hati, dan berkesedaran bahwa bangsanja terperentah oleh orang asing; didalam sanoebari mareka berasa, bahwa adalah soestoe kerendakan beedi cantral kesedihan dan kemiskinan ra'jat. Dari ito didalam sanoebari mareka berasa, bahwa adalah soeatoe kerendahan boedi oentoek ta'loek kepada orang lain. Didalam medan oemoem senantiasa diperingatkan tentang keta'loekan (onvrij zijn) itoe. Dari itoe poetera dari tanah djadjahan senantiasa berfikiran berlainan dari pada poetera tanah Barat. Student Blanda, Perantjis, Inggris menantasa bidan panangasanangan sadia seharangan sa mang hidoep senang-senangan sadja, seba-gai biasanja anak moeda, tetapi pemoeda Indonesia haroes bersedia, bahwa dia mem-poenjai kewadjiban berat dikemoedian hari, jang berlainan dengan pemoeda tanah mer-deka. Mereka tidak mempoenjai djalan jang soedah terboeka, mereka ta' akan meneroes soedan terboeka, mereka ta akan meneroes-kan pekerdjaan jang soedah ada dan sem-poerna, tetapi mereka akan mendapat peker-djaan jang haroes dimoelai dari permoelaan, jang penoeh kesoekaran dan keriboetan, pe-noeh kesedihan dan kebentjian. Dikemoedian hari tampaklah kepadanja perdioangan be-rat oentoek memerdekakan tanah air. Dari itoe mereka bersoenggoeh-soenggoeh hati dan tambahlah kejakinannja, jang mendjadikan berasa lebih toea dari pada oemoer se

Sedang mereka adalah toeroenannja pega-wai negeri jang tinggi-tinggi atau toeroenan-nja kaoem "ningrat", bangsawan?

wai negeri jang tinggi-tinggi atau toeroenannja kaoem "ningrat", bangsawan?
Pertanjaan-pertanjaan itoe djawabannja
soedah terdapat disitoe djoega. Memang, di
dalam pergaoelan hidoep ditanah djadjahan
sering kali ternjata, bahwa "tidak toeloes
hati" (onoprecht) adalah mendjadi tabeat
orang. Keadaan karena atoeran, stelsel, pes
gawai tanah djadjahan memaksa kepada
pegawainja soepaja djangan mengoeraikan
so al² tanah djadjahan itoe, atau soepaja berdjoesta atau soepaja menghias-hiasi jang dioesta atau soepaja menghias-hiasi jang boekan semoestinja. Mereka senantiasa di peringatkan, bahwa mereka boekan moestinja oentoek mentjela, critiek administratienja nja oentoek mentjela, critek administratelja djadjahan, karena mereka mendjadi kaloear-ganja. Anak-anak dari pegawai djadjhati hendaklah sekarang memilih, meniroe orang toeanja pegawai itoe, atau kalau masih me-njoekai kepada ketoeloesan hati (oprechtheid) melepaskan kekeliroean ini. Sjoe-koerlah, ketjintaan kepada bangsa dan tanah air diantara pemoeda-pemoeda Indone-sia soedah mendjelma disanoebari mereka, sıa socdan mendjelma disanocoari mereka, dan inilah jang lebih dipentingkan dari pada perhoeboengan dengan familienja. Oentoek keperloean tjita-tjita kebangsaan memang soedah semoestinja, bahwa keperloean diri sendiri haroes diloepakan. Ditanah merdeka tidak ada kedjadian de-

mikian; disana beberapa perselisihan dapat diperbintjangkan dengan memakai ketoeloe san hati, keadaan-keadaan danat dioeraikan san hati, keadaan-keadaan dapat dioleraikan menorete kendaan in 9. Sebetoelnia lebih tegas membangkitkan dioega tita-tita idealen dari pemerda-pemorda indonesia Moelai dari ketjil mereka soedah menderita pengalaman jang menjedihkan, bahwa ma-reka senantiasa dikirikan (achtergesteld). Soedah moelai disekolahan rendah mereka Soedah moelai disekolahan rendah mereka berasa, bahwa tentang perbedaan ditanah djadjahan dan perbedaan bangsa poen mera-dja lela. Mereka tentang hal ini tidak mem-peladjari dari kitab-kitab orang ahli, tetapi karena dirinja sendiri merasakannja. Mereka menderita sendiri perbedaan diantara koelit pertih dan kealit berusan diantara koelit poetih dan koelit berwarna, diantara kaoem pendjadjah dan kaoem terperentah. Mereka pendjadjah dan kaoem terperentah, Mereka dimana-mana dapat maki-makian, bahwa mereka- adalah "vuile Inlanders", Inlander boesoek. Tidak perloe lagi kami landjoetkan maki-makian ini. Tidak diperingatkan, bahwa kaoem sana dapat penghidoepan dari keringat dan tenaganja Kromo. Orang tidak memelihara mereka dan senantiasa mentejlahahwa Inlanders pemalas kotor tidak dapat bahwa Inlanders pemalas, kotor, tidak dapat dipertjaja, tidak toeloes hati, tidak tahoe kepada perkataan "terima kasih", dan bahwa mereka tidak mempoenjai energie, spaarzin, eronomisch besef dan lain-lainnja. Dengan disengadja mentjela demikian itoe. Sehari-hari dengan sengadja mereka diperingatkan, bahwa mereka adalah ra'ja jang berta'loek kepada orang asing dan ra'jat ta' berharga, karena perboeatan demikian ditanah djadja-han dibiarkan sadja. Karena itoe timboellah

han dibiarkan sadja. Karena itoe timboellah koerang kesenangan hati mereka terhadap kepada kaoem sana.
Orang tidak segan mengadjarkan kepada mereka, bahwa didalam riwajat terdapat kegagahan Belanda jang soedah memerdekakan negerinja dari tindisan Spanjol. Orang menjatakan kepada mereka, bahwa tidak ada hak jang lebih soetji, tidak ada hak boleh terganggoe melainkan hak sesoeatoe bangsa oentoek memerentah sendiri, mengatoer peoentoek memerentah sendiri, mengatoer pe-merentahannja sendiri, jang sesoeai dengan temperament dan aspiratienja. Soedah moe-lai disekolah rendah mereka dipeladjarinja centoek setia dan menghormati pahlawan-pahlawan Europa sebagai Wilhelm Tell, Mazzini, Gribaldi, Willem van Oranje dan lain-lainnja. Tetapi sebaliknja diadjarkan, bahwa rawajat Nederlandsch-Indië moelai

djoendjoeng toeroenan bangsa Belanda, se-dang ra'jat Indonesia haroes toendoek ke-pada dia. Pahlawan-pahlawan sebagai Dipo Negoro, Toeankoe Imam, Tengkoe Oemar Negoro. Toeankoe Imam, Tengkoe Cemar diperkatakan pemberontak, pengetjoet, bangsat dan lain-lainnja. Pada hal pahlawan pahlawan Indonesia itoe tidak berbeda dengan Willem van Oranje, Willem Tell, Mazzini, Gribaldi jang djoega haroes kita dipendiceng tinggi

djoendjoeng tinggi.
Kedjadian-kedjadian diatas soedahlah
menimboelkan kesedaran pemoeda Indonesia
tentang terganggoenja kehormatan mereka
dan bangsanja. Apakah itoe soeatoe keheranan, kalau tjita-tjita, ideaal oentoek me-merdekakan tanah air soedah tjoekoep men-djelma disanoebari pemoeda-pemoeda Indo-nesia, jang baroe beladjar disekolah per-tengahan? Kalau demikian, adalah kehera-

tengahan? Kalau demikian, adalah keheranan, kalau pemoeda Indonesia disekolah tinggi berdjoang dimedan politiek?

Tjoetji makian sebagai dari "Nieuws van den dag van Nederlandsch-India", "Soerabajasch Handelsblad" terhadap kepada pemimpin-pemimpin kita, bahwa "de hoogste galgen nog niet hoog genoeg zijn om hen op te hangen", boekankah menganggoe kehormatan kita dan bangsa?

Pekerdiaan "Perhimpoenan Indonesia"

Pekerdjaan "Perhimpoenan Indonesia" idalah kearah propaganda diloear negeri karena loear negeri itoe sedikit sekali ngatahoeannja tentang peri kenasionalan kita. Karena koerang pengatahoean ini, ma-ka soedah menimboelkan salah pengertian tentang kedoedoekan kenasianalan kita-dan kebangan lebu. Bahaya kita dan angladoek kata didalam kendaan sekaranga Lagi perla keterik sapa, kabem kempendalam jangunan poenjai kepentingan dan mendapat keoen-toengan di-Indonesia ini, soedah menjiarkan pekabaran terhadap kepada doenia loearan jang menjalahi kebenarannja, sehingga doe nia loear mendapat pengertian boekan se-moestinja jang meroegikan kedoedoekan ki-

sebagai manoesia. Djadi tidak heranlah, mengapa pemoeda pemoeda Indonesia di-Europa, jang berban-dera "merah-poetih-kepala Banteng", soe-dah mementingkan propaganda diloear dah mementingkan propaganda diloear negeri itoe oentoek keperloean dan ke-pentigan kenasionalan kita. Sedjarah manoepentigan kenasionalan kita Seujatan mane-sia djoega soedah mempeladjarkan, bahwa propaganda diloear negeri itoe tidak dapat ketinggalan didalam perdjoangan oentoek mengedjar Kemerdekaan-Nasional. Didalam mengedjar Kemerdekaan-Nasional. Didaiam hal ini ta' perloe mempeladjari sedjarah. Soedah tjoekoep mengambil pengalaman dari perdjoangan oentoek memerdekakan tanah-tanah sesoedah mengadakan perang besar besar. Lagi poela orang telah dapat peladjaran, bahwa persekoetoean bangsa (volkerengemeenschap) sebagai keadaannja sekarang meminta sischen baroe dari tian-tian karang meminta eischen baroe dari tiap-tiap bangsa. Oentoek dapat mengatoer nasib di-rinja sendiri haroeslah orang mempertoen-djoekan kepada doenia, bahwa orang itoe mempoenjai kemaoean itoe setegoeh-tegoehnja. Ra'jat jang tidak mempoenjai kemaocar demikian, selama-lamanja akan tinggal da lam nasib perhambaan. Inilah memang soe dah mendjadi soeatoe hoekoem dari perga oelan modern.

oelan modern.

Dengan tambahnja kesedaran, zelfbewustzijn, diantara pendoedoek djadjahan, maka bertambah tadjam poelalah perselisihan tentang keokeasaan dari kedoea golongan itoe. Seorang pandai bangsa Neger, bernama Du Bois soedah bilang senjata-njatanja dengan perkataan: "the problem of the Twentieth Century is the problem of the color line". Perselisihan kekoeasaan sekarang ini memang menoedjoe kepada perselisihan kekoeasaan bangsa. Persaudaraan bangsa telah mempoenjai hak persamaan dan hidoep dalam merdeka, dan ini akan dapat tertjapai djika imperialisme soedah linjap. Djadi djika kita menendang dan memoesnakan imperialisme itoe, kita beroleh pahla dan pekerdjaan Ada lagi factor, jang menjebabkan medari datangnja soeatoe meneer Houtman di djika imperialisme soedah linjap. Djadi djika ngapa pemoeda Indonesia masih begitoe pelaboehan Bantam. Riwajat Indonesia pakita menendang dan memoesnakan imperialisme soedah berdioang dimedan politiek da dahoeloe kala jang tersohor tidak diperlisme itoe, kita beroleh pahla dan pekerdjaan

erhoeboengkan dirinja didalam Liga mela wan imperialisme dan penindisan ditanah djadjahan. Liga ini soedah ditjap "communist" oleh Belanda, sedang kebenarannja melainkan terserah. Oentoek melarang kita ditanah air Indonesia soenai ditanah air Indonesia soenai di melainkan terserah. Oentoek melarang kita ditanah air Indonesia soepaja djangan berhoeboeng dengan Liga, adalah moedah sadja, boekan kunst, karena kekoeasaan tidak ada pada kita. Tetapi oentoek melarang Perh. Indonesia soepaja djangan berhoeboengan lagi dengan Liga, tidak akan dapat ngan lagi dengan Liga, tidak akan dapat alasan menoeroet atoeran didalam mana Perhimpoenan Indonesia sekarang mengibarkan benderanja. Indonesia soedah dilarang oentoek berhoeboengan sendiri dengan Liga. Akan tetapi kaoem sana beloem poeas fikirannja, dari itoe pers-campagne poetih beloem selang lama soedah berdaja oepaja soepaja kita dapat memoetoeskan perhoeboengan kita dengan Perhimpoenan Indonesia, jang berhoeboengan sendiri dengan nesia, jang berhoeboengan sendiri dengan Liga, dan daja oepaja mana bermaksoed djoega soepaja perhoeboengan Perhimpoenan Indonesia dengan Liga tidak dapat sokongan dari kita Indonesia. Demikianlah na-

kongan dari kita Indonesia. Demikianlah nasib ra'jat terdjadjah oleh bangsa asing.
Biarpoen bagaimana djoega Perhimpoenan Indonesia dengan P. N. I. dan Ra'jat Indonesia ta' dapat dipisahkan perhoeboenganja. Benderanja "merah poetih kepala Banteng" poen tjoema satoe. Kalau robek sebagian, akan robek semoea. P. N. I. dan Dankimpoenan Jahansa tetap bersatoa diri Perhimpoenan Indonesia tetap bersatoe diri. Kedoea perkoempoelan boekan stuurlooze verseriiging, bookan perkoempoelan ta ada kanoedinja. Dan tjoeme brugan pergerakan memakat kemoedi jang tegoch dan ketoelis-san hati. Indonesis Mendeki ittem odinosi

tertiapai.

PERHATIKANLAH.

Warta dari Pengoeroes P. N. I. Jacatra.

Oentoek mendjaga keamanan, kami mem-peringatkan kepada siapa sadja, soepaja djangan menjerahkan wang pembajaran con-tributie P. N. I., abonnement Persatoean Indonesia atau goena keperloean lainnja, sebeloem terima kwitantie jang sjah.

Kwitantie apa sadja haroes memakai tan-da tangan dari salah satoe Pengoerges tja-

bang. Voorloopig kwitantie tidak kami anggap

Tioretan didalam kwitantie tidak boleh dianggap sjah, djika beloem diparaaf atau di tandai tangan oleh jang wadjib menandai

tangan kwitantie itoe.

Sekalian pembantoe dari ressort-commissaris haroes memegang boekoe tentang sto-ran wang apa sadja, dan djoega boekoe ten-

tang penerimaan barang-barang lainnja. Tentang hal ini ressort-cimmissaris hen-daklah berhoeboengan dengan bestuur oentoek membitjarakannja.

Pengoeroes P. N. I. Jacatra, Mr. Sartono.

WARTA ADMINISTRATIE.

Abonné No. 929. P. I. No. 21, 22 dan 27. jang soedah kami alamatkan kepada adres toean, kami terima kombali. Diatas adresband diboebochi keterangan: "onbekend", Me mang terlaloe. Abonné No. 123. Toean poenja permin-

taan kami kaboelkan.

WARTA REDACTIE.

POLITIEK KESOPANAN TIADA PAKAI WANG. (ETICA ZONDER GELD).

Dilalam karangan kami dimadjallah ini No. 12, kami soedah bersanggoep oentoek membitjarakan lagi tentang rantjana be-grooting dari 1930, sebagai jang soedah terkirim ke-Volksraad.

Rantjana begrooting ini oleh karena beberapa sebab poen soedah menimboelkan beberapa pertanjaan. Pertanjaan pertama peri kelakoean politiek apakah soe dah di-ikoeti oleh kepolitiekan financien di negeri kita ini? Jang kedoea: Adakah ke-politiekan begrooting ini soedah memenoah sjarat-sjarat jang perloe oentoek memadjoe kan Tanah dan Ra'jat Indonesia.

Sesoeatoe begrooting haroeslah memperingati pertanjaan-pertanjaan itoe. Dan karang oemoemnja soedah ternjata, bahwa kepolitiekan financien dari satoe-satoenja tanah djadjahan memang senantiasa ditoe djoekan kepada keoentoengan, batige sloten. Ertinja : pada pertama kalinja kekajaan itoe dipergoenakan oentoek tanah pendjadjah "moeder"land. Seboleh-boleh, kalau soedah wang sebagian disediakan oentoek keper-loean tanahnja sendiri. Apakah perboeatan ini mendjadi kecentoengan staatsorganisatie-nja tanah pendjadjah, atau mendjadi kecentoengannja orang-orang particulier asing, hal ini oentoek tanah sebagai Indonesia sedikit sadja bedanja. Maksoed dari "pengang-koetan rezeki" (drainage) ini kelihatan tam-pak didalam begrooting dari tiap-tiap tanah djadjahan. Didalam perkara financiën lebih dipentingkan keperloean tanah pendjadjah dari pada keperloean tanah sendiri (djadjahan'

Tetapi ketjoeali ..pengangkoetan rezeki dari penghasilan Indonesia, jang dipergoe nakan oentoek orang-orang asing itoe, maka penghasilan tanah Indonesia dipergoenakan oentoek keperloean badan-badan pemerentahan, jang banjak dan memakan ongko terlaloe tinggi, ongkos mana dipikoel poetera Indonesia dan meroegikan kesedjah-teraan tanah kita Indonesia. Ongkos-ongkos mendjadi pikoelannja roemah tangga jang mendjadi pikoelannja roeman tangga Indonesia goena pemerentah asing ditanah djadjahan, ini adalah kepolitiekan begroo-ting jang ternjata, karena diarahkan soepaja seberapa boleh djangan sampai memberatkan pikoelan orang-orang dan percesahan nja asing ditanah kita ini. Makin banja katerangan keterangan tentang pembagiat dan ongkos roemah tangga pegeri diantara beberapa bangsa diketahoel oemoem, maka makin dielas dan teranglah, bahwa ongkos ongkos itoe seberapa boleh disoeroeh pikoel oleh poetera Indonesia.

Penghasilan negeri itoe teroetama diper

goenakan oentoek keperloean pegawai be-stuur dan pemerentah asing, dan lagi oen-

tek memperkoeatkannja.

Didalam pergaoelan djadjahan jang abnor-maal, pembangoenan kapitaal tidak sadja di pergoenakan oentoek orang-orang asing, tetapi disana djoega dipakai kepolitiekan finantieel, jang tidak mengindahkan pembangoenan (vorming) kapitaal Indonesia, lebih tegas mempertahankan pembangoenan kapitaal itoe adanja.

Kemadioean economienia orang asing le bih diperhatikan, tetapi kemadjoeannja poe-tera tanah air sendiri, djika tidak memang ditahan. kemadjocan itoe dilambat-lambat kan sangat. De.igan mengingat angka-angka

kami disini hendak mengoemoemkan hal ini. Djika orang selama 10 tahoen kemoedian ini menjelidiki begrooting tadi, maka orang tentoe berpendapatan, djoega Ir. E. P. Wel-lenstein, bahwa pengharapan orang ketjiwa sekali, itoe kalau kemadjoean perekonomian itoe tergantoeng dari pada daja oepajanja goepermen "Oentoek goepermen "Oentoek pertanian, veeteelt vischerij, peroesahaan dan perniagaan dida lam 1927 tjoema dipergoenakan ongkos ti-dak lebih dari f 4.3 djoeta atau tidak lebih dari 1.16 pCt. (satoe anam belas peratoes percent) dari djoemlah semoea dan dari berapa percent ini tjoema sebagian sadja dip regoenakan oentoek memadjoekan sjarat penghidoepan perekonomian dari pehak silemah"

"Bagian jang terbesar dari penghasilan negeri dipergoenakan oentoek l'etat gendra-(keperloean balatentara-politie) Ongkos oentoek bestuur, oentoek peri ke hakiman dan pendjara (rechts- en gevange niswezen) dan politie, dapat dinjatakan, bahwa adalah kenaikan 42 pCt. dan 34 pCt. bahwa adalah kehaikan 12 pct. dan 34 pct., ongkos mana ada kenaikan 12.6 pCt. oentoek Vorsten, Grooten, d.s.b. dan 60 pCt. oentoek keperloean politie; maka ini adalah koerang menjenangkan. Koetipan doea kalimat ini tentang begrooting oleh Ir. Wellenstein adalah menandakan kehairanannja.

Dan haloean begrooting djadjahan demikian tidak tjoema terdapat didalam pemakainja wang (uitgaven), tetapi djoega terdapat di-dalam mentjarinja penghasilan. Semendjak 1923 taksiran, raming goena

dienst biasa memang dengan sengadja di-toeroenkan. Karena itoe beberapa ditgaver lain-lainnja jang tiada perloe sekali tidak dapat dimasoekkan didalam begrooting.

Didalam 1923 penerimaan wang oentoek dienst biasa ada 650 djoeta; pemakainja wang hampir 646 djoeta. Kelebihan kirakira 4 dioeta.

Didalam 1924 penerimaan wang kira-kira 710 dan sepertiga djoeta; pemakainja wang 617 dan hampir doea pertiga djoeta. Kelebi

han lebih dari 92 doea pertiga djoeta.

Didalam 1925 penerimaan lebih dari 752
djoeta; pemakainja lebih dari 643 setengah
djoeta. Kelebihan (saldo) lebih dari 108 setengah djoeta.

Didalam 1926 penerimaan hampir 774 sepertiga djoeta; pemakainja 683 djoeta. Ke-lebihan hampir 91 setengah djoeta.

Didalam 1927 penerimaan wang 169 sepertiga djoeta; pemakainja 727 setengah djoeta. Kelebikan 42 djoeta.

2 Didalam 1928 penerimaan wang 814 sepertigan didalam 1928 penerimaan wang 814 sepertimaan wa

engah djoeta: pemakainja 768 djoeta. Kele-

bihan 46½ djoeta. Djadi kemoediannja ternjata, didalam sa toe-satoenja tahoen penerimaan wang ada sadja kelebihannja.

Djoemblah kelebihan ini dalam 1923 sam pai 1928 tidak koerang dari 385 djoeta. Ke-lebihan begrooting ini, jang tjoema sebagian terdjadi dari pemoengoetan penoenggakan padjeg, dipakai goena menoetoep pengeloea-ran wang (uitgaven) oentoek keperloean

perang. Semendjak tahoen 1923, maka tampaklah ketinggian pendapatan dari pemoengoeton padjeg dari kaoem Indonesia. Penerimaan wang jang teroetama dari invoerrechten accijnzen dan lain-lain, penerimaan dari bann lain-lain, penerimaan dari ban dar (douane), landelijke inkomsten dan padjeg pemotongan, inilah memboektikan tambahnja penerimaan wang, sedang tidak ternjata, bahwa uitvoerrechten dan padjeg vennootschap, padjeg zegel dan overschrij-

ving dari orang asing soedah naik.

Maksoed djadjahan jang typisch tentang
begrooting Indonesia soedah tiada karoeankaroean boeat sementara waktoe. Berhoeboeng dengan "oorlogswinst" dan "na boeng dengan "oorlogswinst" dan "naoorlogswinst" akaoentoengan karena perang
jang Jampauh, "naka peras sahaan perang
jang Jampauh, "naka peras sahaan perang
jang Jampauh, "naka peras sahaan perang
soedah menibajar padjeg jang "helihatannja
sadja" banjak. Tetapi sekarang djaman soedah berobah. Oentoek peroesahaan asing
kaoentoengan loear biasa karena perang soedah linian dan barang barang soedah dah linjap dan harga barang-barang soedah kembali biasa seperti doeloe. Penghasilan padjeg vennootschap, jang bersandar atoeran sebagai sehabis perang jang baroe laloe, sekarang ternjata lebih sedikit, djika dibanding dengan apa jang soedah mendjadi pikoelannja peroesahaan asing oentoek keperloean negeri.

Kenaikan padjegnja orang Indonesia ter-

Kenaikan padjegnja orang indonesia ternjata dari angka-angka jang berikoet:
Padjeg dari minjak tanah dsb. didalam tahoen 1923 — 1928 ada 16.332.000 — 16.467.000 — 18.175.0000 — 20.346.000 — 23.408.000 — 27.427.000 — (Taksiran talan 1920 — 1930 — 1930 — 28.000.000 den hoen 1929 - 1930 ada 28.000.000 dan 32.000.000).

Padjeg korek api: 9.234.000 — 7.783.000 - 8.933.000 — 9.323.000 — 11.022.000 — 1.130.000 (Taksiran 12.500.000 dan 12.000.000).

Invoerrechten: 56.152.000 — 60.345.000 — 75.570.000 — 76.397.000 — 88.987.000 (Taksiran 82.800.000 dan 92 djoeta).

Djika orang djoega mengingat pada accijnzen lainnja, dan pada groep "penerimaan wang lain-lain berhoeboeng dengan in- dan uitvoerrechten dan accijncen", lantas oen-toek invoerrechten dan accijnzen orang da-

82.803.000 — 85.513.000 — 104.081.000 - 107.608.000 — 115.608.000 — 115.093.000 129.024.000 (Taksiran: 124.660.000

Kedjadian demikian orang masih dapat li Kedjadian demikian orang masih dapat lihat djoega didalam pemoengoetan padjeg pemotongan (potong goeroeng): 5.515.000 — 5.688.000 — 6.223.00 — 6.256.000 — 6.636.000 — 7.346.000 (Taksiran: 6.700.000 — 7.5000.000).

Dan padjeg hasil boemi (landelijke inkomsten):

31,289,000 - 33.982.000 — 34.198.000 4.863.000 35.915.000 ---36,453,000

(Taksiran: 36.816.000 — 37.601.000).

Kalau orang bandingkan dengan oeroenan goena keperloean penghasilan negeri dari orang-orang asing: vennootschapsbelasting (jang dipoengoet moelai 1926); maka

Kemoedian diperingatkan, bahwa dita oen jang terbelakang export penghasilar tanamannja bangsa Indonesia, naik sekali, dan ini mempengaroehi uitvoerrechten bagian export itoe djoega. (Ba-gian besar didalam export dari bangsa Indonesia ini adalah foctor jang penting, jang menimboelkan pendatangan barang-barang keperloean jang banjak).

Keadaan jang baroe ini, hal pemindahan (verschuiving) begrooting dari pendapatan penghasilan dari beberapa groep, adalah satoe tanda jang njata berapa pendapatan pemoengoetan padjeg didalam tahoen ini, dan didalam begrooting tahoen jang akan datang. (Padjeg vennootschap 1929 kira-kira ditaksir 7 djoeta). Pemindahan ini lebih bergoena lagi, karena orang setengah dapat kepastian, bahwa hal pemindahan begroo-ting itoe akan berlakoe dikemoedian hari dioega.

Harganja barang-barang export hampin semoea toeroen dan beloem dioega berhent toeroennja, biarpoen harga barang-barang lain soedah normaal lagi, dan ketetepan harga pada soeatoe waktoe akan datang. Pem-baikan harga ta' akan dapat kembali sampai sempoerna.

Djika "uitvoer" (pengloearan barang) dari Indonesia djoemblahnja didalam seta hoen naik f 24.520.000, itoe boekan karena harganja barang soedah sempoerna, tetapi karena barang-barang uitvoer bertambah banjaknja, lebih loeas dan lebarnaj peroesa-

haan export. Apakah kemadjoean sebagai dioeraikan diatas itoe, dimana penerimaan wang negeri jang paling banjak dipikoel oleh bangsa In-donesia, diberi-ganti atau disertai dengan tambahnja pengeloearan wang (uitgaven), jang bererti oentoek roemah tangga pereko nomian bangsa Indonesia? Tidak. Biarpoen besarlah kemaoeannja, didalam begrooting 1926 sampai 1930 (taksiran, raming) tjoe-ma sedikit sadja wang jang dipergoenakan oentoek memadjoekan pengadjaran dan per-ekonomian dari poetera Indonesia. Kita soedah mengoetipkan pendapatan Ir. E. P. Wel-lenstein tertoelis didalam "Koloniale Stulenstein tertoelis didalam "Koloniale Stu-dien", dimana dia soedah atoer dengan rapi pengeloearan wang, sehingga baik boe-soeknja begrooting dapat kelihatan.

Marilah kita persaksikan:
Ongkos oentoek Bestuur (Alg. Bestuur Ongkos bentoek Bestuur (Alg. Bestuur, B. B. dsb. oentoek Radja-radja) didalam 1919: 41 djoeta. ui-alam 1928: 60.0 djoeta. Tambeanja: 19.9 d. atau 48.5 p.C. Taksuam 1928: 36.3 djoeta. 19.0 75.2 djoeta. Rechtweren gevangeniswezen dan politie.

Didalam 1919: 24.9 djoeta, 1928: 36.3 djoeta: Tambahnja 11.4 djoeta atau 46 pCt. Taksiran 29.3 djoeta dan 38.9 djoeta. Ongkos ambtenaar dan pegawai lainnja loear biasa (wachtgeld, verlofsbezoldiging,

pensioen, voorschot, vervoerkosten). Dida-pensioen, voorschot, vervoerkosten). Dida-lam 1919: 24.5 djoeta, 1928: 49.5 djoeta, tambahnja 25 djoeta atau 102 pCt. Taksi-ran 5.8 dan 53.6 djoeta. Oentoek militair (oorlog, marine, scheep

vaart d.s.b.). Didalam 1919: 113.4 1928: 137.9 djoeta; tambahnja: 24.5 djoeta atau 21.5 pCt. Taksiran: 137.3 djoeta dan 138.8 djoeta.

Rente en aflossing. Didalam 1919: 20.8 djoeta, 1928: 94.4 djoeta; tambahnja 73.6 djoeta atau 353.5 pCt.

Pemoengoetan padjeg. Didalam 1919: 9.5 djoeta, 1928: 17.2 djoeta; tambahnja 7.7 djoeta atau 81.5 pCt. Taksiran 17.3 dan 17.7 dioeta.

Eeredienst, Mijnwezen d.s.b. Didalan 1919: 19.5 djoeta, 1928: 11.4 djoeta. Ke moendoeran: 8.1 djoeta atau 41.5 pCt. Tak-siran: 10.8 djoeta dan 11.9 djoeta.

Oentoek memadjoekan:
Oentoek memadjoekan:
Onderwijs didalam 1919: 28.4 djoeta.
1928: 45 djoeta; tambahnja: 16.6 djoeta
atau 58.5 pCt.: taksiran: 44.4 djoeta dan 48 3 dineta.

Volksgezondheid (kesehatan) didalan 1919: 12.2 djoeta, 1928: 76.5 djoeta: tam bahnja: 4.3 djoeta atau 35 pCt.; taksirar 16.7 djoeta dan 17.2 djoeta.

Landbouw, Veeteelt, Vischerij, Nijverheid didalam 1919: 3.7 djoeta, 1928: 5.1 djoeta tambahnja: 1.4 djoeta atau 37.5 pCt. taksi ran: 5.4 djoeta dan 5.8 djoeta.

B. O. W. didalam 1919: 36.7 djoeta, di

dalam 1928: 20.1 djoeta; kemoedian 16.6 djoeta atau 46 pCt.; taksiran: 19.3 djoeta dan 17.6 djoeta

Oentoek keperloean memadjoekan bebera pa hal terseboet diatas (djoemblahnja) di-dalam 1919: 81.3 djoeta, didalam 1928: 86.7 djoeta; tambahnja: 5.4 djoeta atau 6:5 pCt.; taksiran 85.8 djoeta dan 88.9

dioeta.

pengatahoean (onderwijs), jang soedah di-tentoekan oleh toean Wellenstein, didalam 1919 — 1927 moendoer dengan 5.5 pCt. (dan tjoema bagaian itoe uitgaven jang moendoer) dan diantara 1919 — tambah 6.5 pCt.

Akan tetapi keadaan ini ketiil sekali erti nja kalau orang membandingkan dengan tambah djoemblah pengeloearan wang, uit-gaven (tidak termasoek rente dan aflossing) jang besarnja 27 pCt.

Dengan perkataan lain: uitgaven oen

toek keperloean kemadjoean (ontwikkelingsbevordering), jang didalam 1919 boleh di bilang 25.9 pCt. dari djoemblahnja penge loearan wang, didalam 1928 toeroen sampai

.7 pCt. Tidak ada sebab oentoek berasa senang. Djoega dikemoedian hari. Djika melihat be grooting 1930 djoega ta' ada sebab: tambahnja dari 1919 — 1930 tentang groep jang perloe ada 7 djoeta roepijah. Ini moesti bandingkan karena uitgaven oentoek rechtsdan gevangeniswezen dan politie didalam waktoe itoe djoega 14 djoeta, dan oentoek oorlog dan marine 24 djoeta. Didalam groep "memadjoekan keperloean pengatahoean (ontwikkelingsbevordering)" ada doea, post jang penting, jaitoe Onderwijs dan Volksjang penting, jaitoe Onderwijs dan Volks-gezondheid (Peladjaran dan kesehatan), akan tetapi uitgeven oentoek Landbouw Veeteelt, Visscherij dan Nijverheid didalam 1919 — 1930 tjoema tambah 2 djoeta sadja.

Siapa jang menjalahkan karena atoeran begrooting sekarang boekan politiek finan-cieel solied, dapat dinjatakan dengan pengeloearan ongkos goena ambtenaar dan pega-wai, jang didalam 10 tahoen naik lebih dajala-loo pCt. Tjoema begrooting tanah djadjahan dapat menentoekan uitgaven setjara demikian.

Pemerentah sekarang tjoema dapat mero-bah sebagaian ketjil dari maksoed djadja-han. Oentoek keperloean l'etat gendarme, balatentara-politie, banjak sekali pakainja wang. Oentoek memadjoekan pergaoelan hi-doep Indonesia moestinja tidak boleh lebih ketinggalan.

Siapa, jang menjalahkan karena orang Indonesia terlaloe banjak mengerdjakan po-litiek, dan sedikit mengerdjakan keperloean keekonomian, hendaklah bertanja kepada badannja sendiri, apakah kaoem overheerscher, pendjadjah disini sebetoelnja mengerscher, pendjadjah disini sepetuenija djakan lainnja, melainkan menjokong pemerantsine distant mercegikan kese-distantsis ette di distanti dia ini. (ter-sain dari setue al j

SOERAT TERBOEKA DARI HOOFD-BESTUUR BOEDI-OETOMO KEPADA MADJELIS PERTIMBANGAN P. P. P. K. I.

Berhoeboeng dengan kabar dari Aneta, seperti jang dimoeat disoerat kabar "Java-Bode", dan djika disalin dalam bahasa Indonesia sebagai dibawah ini :

P. P. P. K. I. dengan P. I. *).

Perhoeboengan dengan Comminisme Pergontjangan antara anggota2 nja.

Aneta mendengar, bahwa permoesjawaratan oemoem P. P. P. K. I., jang moela-moela ditetapkan dalam boelan Augustus dioendoerkan sampai November.

Kedjadian ini toemboehnja berhoeboeng

dengan keterangan pemerintah, bahwa pe-merintah tidak memperkenankan sesoeatoe perhoeboengan dengan Liga, jang memera-ngi Imperialisme dan Koloniale onderdrukking. Oleh sebab keterangan ini golongan poli-

tiek Boemipoetera bergontjang.

Berhoeboeng dengan keterangan pemerintah, jang soedah terang benderang itoe maka terdengarlah beberapa socata, jang minta, socpaja kekocasaan berbatas, jang diberikan kepada P. I. itoe, ditjaboet dengan segera.

Hal ini berhoeboeng djoega dengan si-kapnja P. I. dalam Liga. Congres di Frank-

furt.
Djoega penangkapan pengandjoer P. N. I. emantri menjebabkan "lid-lid itoe Mr. Soemantri menjebabkan "lid-lid itoe minta dengan keras, soepaja meroebah per-samboengan P. P. P. K. I. dengan P. I. Ada sebagian lid-lid lainnja minta loeloes-nja keadaan sekarang ini sahadja.

Begitoelah perapatan diboelan November ini penting agaknja.

Beberapa golongan soedah minta poeto nja persamboengan dengan P. I., sebab ka-lau tidak demikian, mereka akan keloear dari P. P. P. I. Pekabaran mana, jang hampir semoca ti-

Djoemblahnja uitgaven semoea sadja. Di-dalam 1919: 334.9 djoeta, didalam 1928: dak betoel, dan bermaksoed memberi penga-

jang akan diadakan di Solo dan diterima oleh B. O. itoe, berhoeboeng dengan keterangan pemerintah, bahasa pemerintah sekali-kali tidak memperkenankan sesoeatoe perhoeboengan de-ngan Liga terseboet;

jang karena keterangan ini toemboehlah pergontjangan diantara golongan-go-longan politiek Indonesia;

jang berhoeboeng dengan keterangan pemerintah terseboet terdengar beberapa soeara, bermaksoed mentjaboet pemberian koeasa berbatas kepada P.I.

jang Mr. Soemantri adalah seorang pe ngandjoer P. N. I.:

jang penangkapan beliau itoe menjebab kan "lid-lid itoe" meminta beroebahnja perhoeboengan P. P. P. K. I. dengan P. I.;

jang ada beberapa goiongan telah min-ta poetoesnja perhoeboengan P. P. P. K. I. dengan P. I., sebab kalau tidak begitoe, mereka akan keloear dari P. P.

- bahwa B. O. mengharap menetapkan dan mengekalkan persatoean itoe, apa lagi landjoetnja P. I. mendjadi voorpost boekankah P. P. P. K. I. memberi kekoeasaan berbatas kepada P. I., sedang menoeroet poetoesan P. P. P. K. I. Conferentie di Djokjakarta dinasehatkan kepada P. I. soepaja mem bangoenkan sendiri soeatoe "Liga" di antara Nationalisten dari segala tanah djadjahan dan negori Azia lainnja, soe dapat dikerdiakan lebih berhasil poitiek kita, jang bersangkoetan dengan bangsa lain diloear negeri kita,
- Mejogiakan kepada Madjelis Pertim bangan, soepaja memasoekkan dalan daftar pembitjaraan:

Memperkokoh dan mengekalkan persatoean dari pergerakan kebangsaan Indonesia. Hoofdbestuur Boedi-Oetomo

Perhimpoenan Indonesia di-Den Haag

BENDERA P. N. I. BERKIBAR DI DESA-DESA.

Se najmana pembatja tentoe masih ingat dalam toeangan P I No 16 lembar ke li soedah asja perakan dengan ringkas, maka baroe injilah penoelis dapat mengabarkan lagi. Koetika tg. 7-7-'29 bestuur dari P. N. I

tj. Semarang pergi ke dessa Dolengan, per-loe akan mengadakan rapat tertoetoep, bertempat di roemahnja pak Karmo dan di koen djoengi oleh 28 anggota. Sedang pendjagaan dari fihak politie poen amat lengkap sekali peroet pengawasan pennoelis ± ada 20

Oleh karena sekalian pegawai politie jang sama mendjaga itoe terlaloe dekat sekali dar sclaloe menempelkan telinganja di itoe pager roemah, maka saudara Tjipto, voorzitter laloe memberi taoe dan memperingatkan pada mereka, bahwa pendjagaan tjoekoeplah dar. djaoeh sadja, sebab ini boekannja openbaar tetapi besloten vergadering. Akan tetap roepa-roepanja politie tadi selaloe meradji Akan tetap: lela alias tidak menetepi pada koewadjiban-nja, dan mereka masih sadja sengadja me-ngintip di itoe roemah. Maka voorzitter sdr. Tjipto laloe mendjatoehkan paloenja di atas medja, rapat jang mana telah diboebarkan

medja, rapat jang mana telah diboebarkan sendiri.

Sedang koetika tg. 8-7-29 sdr. Soefiani dapat panggilan dari Landgerecht di Kendari habat panggilan dari Landgerecht di Kendari habat pelanggaran apa, maka ta oda sala beberkan dengan pandjang lebar, pe trapisa tentoelah nanti dapat menebak sendari kapat dari dapat maka ia ta' bisa datang.

Padari da traseboet tadi djoega di panggil ke mendjadi anggauta P. N. I. dari da traseboet tadi djoega di panggil ke menebak sendari too mana ke Kendal. Djaoehnja dari itoe maka mpai ke Kendal. Djaoehnja dari itoe maka dari ke kendal ± 11.000 Meter dari da ta belik 22.000 Meter. Koetika sampai di habat kaki, djadi ta belik 22.000 Meter. Koetika sampai di habat kaha jang berhoeboengan dengan da lahal jang berhoeboengan dengan da di habat ke ta di alahal jang berhoeboengan dengan da di habat ke taka belagaran wang da di habat di danjak roeparoepa-hal ini da da dan tek-tèk bengèk, mereka poen disologian belang semoea.

Nah, saudara-sa da ketahoeilah bahwa kedjadian sematjah bada bekan semestinja, djika orang jang da dosa dan tidak melanggar apa-apa, dali matas dipoetarpoetar kajoen dan di

andist P. N. L. sdr. Soefiani menipoe pagandist P. N. I., sor. Soeriani membitja-Jaitoe dalam propagandanja tidak membitja-rakan P. N. I., tetapi hanja tentang kepoe-kroelan-bamboe belaka, katanja. (Hemm., penoelis ketawa dalam hati: ada-ada sadja. spakah ini jang dinamakan seorang ambte naar B. B. jang actief dalam pakerdjaannja? O, ja! ja! kita poetra Indonesia telah taoe, maka berdoa-lah kita dan memoedji sambil berdikir: moedah-moedahan bangsa kita Indonesiers jang mendjadi poenokawannja pe-merintah itoe soepaja lekas naek pangkat jang setinggi-tingginja). Tetapi begitoepoen djoega sebaliknja, moedah-moedahan mak soed kita jang semoelia itoe moedah tertja-pai, jalah Indonesia merdeka.

Saudara-saudara, maafkanlah kiranja, pe-noelis ta' dapat membeberkan dengan pandiang lehar, sehah sempea kediadian-kedia dan rintangan-rintangan jang telah kita alami itoe, diika saja moeatkan satoe-satoe nja perkara tentoelah akan banjak makan tempat. Walaupoen dirintangi sebagaimana dioeapoen, ta' oesah kita perdoelikan dan selangkahpoen ta' akan moendoer.

Dengan ringkas koetika tg. 15 boelan ang laloe (Augustus) orang² dari pendoejang laloe (Augustus) orange dari pendo-doek desa-desa terseboet djoega dengan sdr. Soesiani telah dapat panggilan lagi Landgerecht Kendal, jang pada itoe waktoe bersidang di Kaliwoengoe. Setelah kawan-kawan mendapat panggilan jang ke doea kali ini, maka voorzitter sdr. Tjipto seorang pendiam tetapi banjak kerdja dalam kala-ngan kita P. N. I., dengan tidak segan be-liau berbangkitlah dari koersinja, sigera tiba di Kaliwoengoe oentoek membikin pembe

Setelah sekalian jang di panggil soedah hadlir dengan kompleet, hanja seorang jang tidak bisa datang, jaitoe Hadji Anwar ka-

rena berhalangan. Sidang moelai diboeka sebagaimana bia: "Bagimanakah asal moelanja pergerakan P. N. I. hingga bisa masoek di kalangan kaoem tambak dan tani dalam desa-desa bilangan Kalindengoe ?" enz. enz. tan zitter kandraad pada edr. Soefiani tanjak voor

Perindian jang mana telah di diawab de-gan serjankorpaja.

an setjoekoepnja. "Hai! apakah jang kan maksoedken hing ga kamoe semoea menaroe soek mendjadi anggauta P. N. I.? Dan men soek menojaai anggauta P. N. I. (Dan men-dapat perdjandjian apakah komoo deri ini perkoamportum Ra N. J. Riserna fige Soe-jian: — perung acamidarakan hal apa-kuh kepada komoo hang semota ? "tanjak r dan Wedono kepada sekalian ka oem tani, masing-masing saling berganti dan roepa-roepa alasan jnag ditanjakan kepada mereka.

Adanja kita kaoem tani masoek diadi ang gota P. N. I. sebab kita merasa tjinta pada ini perkoempoelan, atau kita dari P. N. I. mintak perbaikan nasib dalam hidoep kita ini. Sedang itoe Soefiani tidak bitjara hal apa-apa melainkan hal P. N. I. (dus sdr. Soefiani tidak menipoe, pen.) Hanja sadja sesoedahnja kita mendjadi anggauta dari itoe perkoempoelan, laloe kita ada permintaan dan meremboeg hal ladang-ladang kita jang pada waktoe ini mendjadi miliknja Landheer (toean tanah), hal mereka itoe kita berem oeg dengan Hadji Anwar. Permintaan kita jang mana, maka ia S. Anwar lantas mem-beri taoekan pada engoeroes P. N. I. di Semarang enz. enz., ujawab kaoem tani.

Pertanjaan: "Apakah kamoe orang me-rangkep djadi lid dari l.l. perkoempoelan?" Djawaban: "Tidak. Melairkan P. N. I.

Masih banjak poela pertanjaan-pertanjaar ada soekar sekali oentoek ngoeraikan hal mareka itoe dalam ini hala man. Boekannja saja segan, tetapi tjoekoep lah rasanja sekian sadja bagai sekalian pem batja oentoek mengetahoei kedjadian-k dan rintangan-rintangan jang telah kita alamkan itoe. Diantara orang-orang maka ada 2 orang P. N. I.ers Kaliwoo orang itoe jang disoempah sebagai seksi, jalah: Hadji

loersid dan pak Rawan. Dengan singkat maka sdr. S. Tjipto sebagai pembela dan pengoeroes P. N. I. tj. Sematang, ia mendjawab segala perta-njaan dan menerangkan poela hal-hal jang bersangkoetan dengan mereka itoe. Setelah bersangkoetan dengan mereka itoe. Seteian itoe selesai, hal jang mana achirnja laloe di bebaskan, barang-barang penahanan poen dikombalikan semoea, dengan sah adanja. Hidoeplah Partai Nasional Indonesia.

A. M. S

Semarang, Augustus 1929.

LIGA MELAWAN IMPERIALISME DAN BOEAT KEMERDEKAAN NASIONAL.

Tanggal 20 Iuli sampai 31 Iuli akan ber-

Excutief dari ini Liga maoe adakan itoe Congres jang kedoea di-Paris. Akan tetapi dinegeri Frankrijk orang asing tidak mer-deka bergerak. Tambahan lagi pemerintah Perantiis tidak soeka, kalau orang loearan bikin critiek atas dia poenja politiek. Dan da lam congres Liga tentoe mesti ada critiek atas koloniale politiek dari Perantjis. Sebab itoe orang takoet jang nanti itoe congres di boebarkan oleh pemerintah Frankrijk. Dan oetoesan-oetoesan jang datang dari antero negeri, dari China, Annam, India, Fillippina, Ceylon, Persia, Mesir, Tunis, Afrika Sela-tan, S,ria, Palestina, Rif, Mexico, dan lainlain negeri di-Amerika Selatan dan dari a Sarikat, dari beberapa negeri di-Eropah tentoe akan datang pertjoema, ka-lau itoe congres tidak boleh dimadjoekan. Sebab itoe comite excutief dari Liga tetapkan sekarang boeat mengadakan itoe con-gres jang kedoea dari Liga di-Frankfurt, ditanah Djerman. Pada waktoe sekarang Djerman tidak poenja kolonie, djadi dia ad sympathie terhadap pada pergerakan kaoem jang tertindis. Djoega ini negeri perloe koeatkan dia poenja perniagaan dengan bangsa-bangsa jang tertindis. Sebab itoe dia poenja sympathie mesti dikasi lihat. Sebab itoe poela bangsa jang tertindis boleh bergerak dengan merdeka di-Djerman boeat propaganda boeat dia poenja kemerdekaan,

Ini congres diadakan dari 20 Juli sampa 31 Juli! Boekan main dia poenja lama! Kira-kira sepoeloeh hari. Boeat bangsa barat 31 Tuli ! jang toeroet pada itoe congres, ini waktoe tentoe terlaloe lama. Akan tetapi comité excutief tetapkan begitoe boeat bangsabangsa jang tertindis jang datang dari dja-oeh. Mereka datang dari antero negeri dengan keloearkan ongkos begitoe panjan Sebab itoe perloe mereka poenja keperloear Delam ini wak dengan seperti. Dalam ini waktoe jang 10 hari mereka mesti dikasi sempat boeat tjari kenalan satoe sama lain, boeat koeatkan persaudaraan dari segala kaoem jang tertindis.

Ini waktoe jang 10 hari ditetapkan dengan memandang pada apa jang soedah ter-djadi pada Congres jang pertama di-Brussel pada boelan Februari 1927. Banjak diantara aoem jang tertindis jang tiada bersenang hati, sebab mereka tjoema dapat sedikit tem nati, sebab mereka tjoema dapat sediki tem-po boeat bitjarakan mereka poenja keper-loean, joe congres jang partama di Brussel lamana nima hart, werbast icon sendan pada toe wastoe sesajan anjana keporrangan tempo maka ini kali itoe congres jang kelempo, maka ini kali itoe congres jang ke-Joea diadakan lamanja 10 hari. Sepoeloel hari lamania nanti kota Djerman Frankfuri akan dengar soearanja kaoem tertindis jang minta dia poenja kemerdekaan. Sepoeloeh hari nanti ini kota akan dengar pengadoean bangsa jang berwarna koelit atas kaoem penindis Europa atas mereka poenja bangsa. Sepoeloeh hari nanti terdengar berita tindisan dan perasaan jang dilakoe-kan oleh bangsa koelit poetih ditanah djadjahan. Sepoeloeh hari lamanja nanti itoe pangsa-bangsa koelit berwarna bersoal dar berbitjara boeat koeatkan mereka poenja persahabatan. Sepoeloeh hari lamanja mereka bisa bitjarakan mereka poenja kemaoean dan mereka poenja kehendak pada ka oem boeroeh bangsa koelit poetih jang kata nja djoega maoe tolong bangsa jang tertin-dis boeat merdeka. Inilah ertinja ini Liga

Ini Liga boeat pertama kali hadir dalam Congres di-Brussel pada boelan Februari 1927. Inilah soeatoe kedjadian jang baroe dalam ini doenia. Sebab itoe dioega kita ti dak heran, kalau semoea pers reactie di-barat dan dalam tanah djadjahan djadi ge ger. Ada jang mengatakan, bahasa ini con-gres anti-kolonial adalah satoe perboeatan kaoem imperialist di-Djerman jang maoe dapat kolonie lagi. Mereka adakan satoe con gres boeat antjam Inggeris dan Frankrijk, soepaja mereka soeka kasi pada Djerman dia poenja kolonie jang doeloe kembali. Ada lagi jang mengatakan jang ini Liga perboeatan Sovjet boeat hasoet kaoem jang tertindis melawan mereka poenja toean. Begitoelah gegernja soerat kabar barat. Satoe sama lain tidak betoel!

Tidak ada satoe bangsa jang tertindis didoenia ini jang soeka dipermainkan oleh ka-oem imperialist Djerman boeat bantoe mere-ka poenja maksoed boeat dapat kolonie. In a ertinja dengan boenoeh diri sendiri Tidak satoe djoega bangsa jang berkoelit berwarna, jang bangkit melawan bangsa pertoeanannja tjoema karena asoetan dar Sovjet. Sebeloemnja berdiri keradjaan Sovjet soedah ada dimana-mana pergerakan boeat kemerdekaan.

Dari manakah datangnja ini maksoed doeloe boeat adakan satoe anti-koloniaal con-gres? Boekan Djerman dan boekan Sovjet ang kasi madjoe ini kemaoean. Tetapi seorang socialist Persia dan seorang nationa-kaoem imperialist. Dibarat dia poenja pa-list Syria jang moepakat lebih doeloe boeat soekan poetih, terdiri dari kaoem boeroeh

boeat soesoen itoe anti-koloniaal congres. Pada itoe lagi Kuo Min Tang jang doeloe amat perloe boeat adakan propaganda di-Europa. Oleh sebab bantoean dari Kuo Min Tang, maka ini congres jang pertama di-Brussel bisa terdjadi tjepat. Dan sebagian esar dari ongkos itoe congres dibajar oleh Kuo Min Tang. Begitoelah terdjadinja con-gres jang pertama dari Liga di-Brussel pada boelan Februari 1927.

Apa sebab dia poenja demonstratie begi-e besar? Kaoem bangsa jang tertindis jang berada di-Europa tentoe soedah lama tahoe ang segala kaoem tertindis itoe selaloe radjin boeat tjari connectie (perhoeboengan) satoe sama lain. Dan itoe congres adalah satoe waktoe jang paling baik boeat ber-djoempa satoe sama lain. Pendeknja ini congres jang pertama dari Liga adalah begitoe demonstratief, sebab bangsa-bangsa tertindis soedah lebih dari matang boeat sarikat boeat lawan kaoem imperialist.

Dengan tiada poenja voorbereiding, pada itoe congres di-Brussel terdiri ini Liga melawan Imperialisme dan boeat Kemerdekaan nasional. Sekarang oemoernja soedah doea tahoen! Dan organisatienja makin lama ma-kin koeat. Sebab itoe kita tidak heran jang kaoem imperialist semoea djadi geger. Ini Liga adalah satoe permoelaan dari Volken-bond boeat segala bangsa jang tertindis. Dan pada waktoe sekarang ini Liga diser-tai oleh beberapa kaoem boeroeh Europa dan kaoem pacifist Europa, jaitoe kaoem anti-perang.

Apakah azasnja ini Liga? Boeat masoek dalam ini Liga orang tidak pandang pada politieknja masing-masing, melainkan pada kemaoeannja boeat sjahkan haknja segala bangsa jang tertindis boeat merdeka. Sebab itoe dalam ini Liga ada doedoek heberapa kaoem pilitiek jang belainan haloean. Disini kaoem *nationalist* bangsa berwarna, doedoek kaoem socialist, kaoem communist, kaoem anti-militarist dan kaoem pacifist. Banjak orang bilang jang ini koempoelan tidak bisa bekerdja, sebab begitoe banjak haloean po-litiek dalamnja. Akan tetapi, apa kelihatan? Doea tahoen soedah oemoer Liga dan dia poenja organisatie makin koeat dan makin madioe. Diadi matiam-matiam haloean pojang ada dalam Liga tidak djadi halangan boeat koeat dan madjoenja ini organisatie. Rahsia ini Liga jalah, sebab dia boe-kan satoe organisatie boest satah najan par tai politiek, tetapi satoe organisatie jang bo-venpartijlijk. Kalau satak ibegitoe, sanoe communist socialist dan anti-militarist Jane da dalamnja selaloe bertoemboek. Dan ito tidak kedjadian! Liga ini koeat, sebab maksoednja jang teroetama ada satoe: merdeka boeat bangsa jang tertindis. Dan siapa jang

soeka sokong ini maksoed boleh bekerdia bersama dalam Liga.

Apakah ertinja ini Liga boeat kemadjoean doenia? Marilah kita bandingkan dengan keadaan pada tahoen 1885!

ahoen 1885 ! Congres di-Berlijn! Keizer Wilhelm panggil beberapa keradjaan imperialist di Europa boeat datang di Berlin boeat adakan satoe congres jang penting, boeat bitjarakan mereka poenja keperloean politiek. Pada, itoe congres ditetapkan pembagian doenia ini oleh bangsa koelit poetih. Tanah Afrika dibagi antara beberapa keradiaan barat, ada jang didiadikan kolonia djaan barat, ada jang didjadikan kolonie dan ada jang djadi protectoraat dan ada lagi jang djadi invloedssfeer. Demikian djoe-ga tanah Asia. Dan tidak lama sesoedah ini congres, politiek imperialist Europa berge-rak djadi koloniale imperialisme. Dan dalam rak djadi koloniale imperiansme. Dan dalam sedikit tempo tanah-tanah bangsa jang ber-warna jang doeloenja merdeka soedah djadi djadjahan barat. Tahoen 1927, boelan Februari! 42 tahoen

esoedah congres di-Berlin! Satoe congres bangsa jang tertindis boeat bitjarakan poenja pergerakan kemerdekaan dan aoean boeat merdeka! Adalah kebalikemaoean boeat merdeka! Adalah kebali-kan dari congres di-Berlin! Disana sikoelit poetih bikin dia poenja soeka zonder pro-test dari bangsa jang berwarna! Disini, dicongres Liga, ini bangsa-bangsa berwarna kasi lihat dia poenja maoe.. Maoe merdeka! Dan maoe bergerak boeat toentoet itoe ke-

Dengan ini Liga bermoela satoe soesoenan boeat kaoem jang tertindis boeat toentoet dia poenja kemerdekaan. Dengan ini Liga, lahir boeat kita orang satoe zaman baroe. Lahirnja ini Liga adalah satoe hari jang mozlai dalam riwajat pergerakan bangsa timoe Dengan ini Liga segala bangsa timoer mesti berdjalan berdjabat tangan boeat tjapai mereka poenja kemerdekaan jang sedjati. Se-bab itoe ini congres jang kedoea haroes diperhatikan betoel-betoel boeat segala bangsa jang tertindis.

Liga bergerak pada doea front lawan itoe

D. SIREGAR & Co.

Agentuur & Commissiehandel

Kantoor en Goedang Pintoe ketjil 46 - Tel. 79 Bat. Directeur: D. Siregar. Telegram Adres: Siregar Batavia Adviseur: Dr. Samsi. Bankier: Ned. Ind. Escompto Mij.

MENDJALANKEN:

MENDJALANKEN:

Semoea pekerdjaan Commissie, memdjoeaikan dan membelikan segala roepa-roepa hasil boemi di seloeroeh Indonesia, seperti: Katjang idjo, Katjang soeoek (merah), Kentang, Bawang merah, Tembakau, Vanille batang, Emping, Asam, Soklat kering, Gambir, Lada, Tjengkeh, Pala, Koelit manis, Thee, Koffie, Kemejan, Rubber, Tafioca, Copra, Sereh, Rotan, Kapok, Pinang kering, Kapol laga, Kemiri, Damar. Koelit-koelit, Sapi, Kambing, Oelar, Kerbau, Biawal:. Topi dari pandan (split) dan bamboe, Tikar dari pandan dan Pajoeng Indonesia dan lain-lain.

MEMPERHOEBOENGKAN:

Semoea dari hal perdagangan dan peroesahan antara poelau Sumatra, Borneo, Celebes, Molukken, ke tanah Djawa. Dan begitoe djoega sebaliknja sanggoep mengoeroes keperloean dagang dari tanah Djawa ke Sebrang dari segala roepa-roepa manufactureu seperti: Kain-kain Batik, Kain-kain Djerman, Kain-kain Djepang, Kain-kain Europa. Barang-barang klontong dan barang-barang keradjinan Boemipoetra dan lain-lain.

IMPORT:

Dan sanggoep djoega bisa memberi perantaraan dengan Importeurs dan Exporteurs di seloeroeh Indonesia atawa loear negeri.

Hoeboengkanlah toean-toean poenja perdagangan dengan kita, dan mintalah keterangan. Commissie paling enteng dan boleh berdemai.

Memoedjikan dengan hormat:

=Toko HALLO =

Boekhandel en Schrijfbehoeften Kwitang No. 36 - Telf. No. 1465

Sanggoep menjediakan segala roepa perkakas boeat kantoor dan sekolah, dan roepa-roepa boekoe batjaan dan peladjaran. Harga selamanja kita kasih peladjaran. Harga selamanja kita kasih peladjaran barang dari kita; teroes mendjadi kita poenja langganan. Dan lagi kita soeka poela menerima boekoe-boekoe dari Boek-

handel mana sadja boeat didjoeal lagden dapet commissie Jang pantas.

Djangan loepa poela kirim sekarang wang f 2.— pada kita, nanti toean terima franco di toean poenja roemah 1 Vulpenhouder merk PLATIGNUM jang paling bagoes.

Menoenggoe pesanan Toean-toean dengan hormat.

> Pengoeroes: Horas Tamboenan

Restaurant Indonesia Filiaal

Gardoe Kompa Senen - Weltevreden

Jang selaloe sedia makanan setjara In-donesia, dan bisa djoewal boekoe-koepon (boekoe abonement) harga f 30.—; banjak-nja 60 tembar, hoewat 60 kali makan Menogregoe toewan toewan kali Njoeja

dan sandara-sendara arepotoja dateng

119 Eigenaar: Wiria

KLEERMAKER

A. SHAWIK Gang Fransmalat49

Silahkan Toean datang dimana kita am-penja adres. Boleh persaksikan, kita poenja persaksikan kita penja persaksikan dibadan, ram-ng serta rapi dikerdjakan.

Batavia

Ditanggoeng bisa menjenangkan hati.

Paroeng, tanggal post.

Dengen hormat

Mema'loemkan, bahwa semoeanja mengatahoei, keadaan bangsa kita ini sedang djatoeh dalam gelombang kemelaratan dan kehinaan.

Apa sebab djadi hina dan djadi melarat? Tentoe ada penjakitnja. Tiap-tiap penjakit tentoe ada obatnja. Inilah dia obatnja, harga 1 kitab f 0.15 dan 10 kitab keatas dapat potongan 20%/0

Siapa maoe oentoeng, lekas pesan Kitab "PEROESAHAN PRIBOEMI" Soenda dan Melajoe. Karangan MDHKERTAWIGOEN. Paroeng Depok. (1)

Pesan kepada:

Toko "PEROESAHAN PRIBOEMI." Paroeng Depok

(1) Doeloe M. Kartaatmadja

KAOEM DAGANG

Masoekkanlah Advertentie di

Persatoean Indonesia



DENGDENG-LEMBOR

Soeda terperiksa: karenania ten kaberesihan dan harganja tida perloe kami poedi lagi, semoea-se moea telah kenal Pendjoeal dima

Pendjoeal-besar di Weltevreden:

A. Soediro G. Lontar. eto G. Tengah-paseban.

Bisa djoega dibeli : Koewih-koewih, obat-obat, trasi-tegal, opak-ketan d.l.l. teroetama pakean jang bole djoega pada : Soentoro Kb. djeroek G. Twagong 4.

Doellah Boengoer, Kp. Baroe.

TOKO EXPRES

KRAMAT No. 6 - WELTEVREDEN



Kita sedia sepatoe seperti gambar, harganja dengan moerah f 10.— ada Bruin, Item, koelit Europa dan djoega ada roepa-roepa model. — Onkos kirim Vrij.

Eigenaar, JACHJA.



ADRES OF NO TERKENALY

GROOTE BATIKS MAGAZIJN H. MOHAMAD ALIE PEKALONGAN (JAVA).

PERSEDIA'AN TJOEKOEP:

Haloes, Menengah dan Kasar Kain pandjang.

Selendang.

lang. Saroeng. Kompong. Tjelana. Perobahan harga dan model menjenangken Tentoe mengoentoengkan pada jang pesan. Lebih beroentoeng kaloe kirim wang lebih doeloe, dapat ongkos vrij.

Mintalah Prijscourant!! **************

Kleermaker "OADAK" BANTJEU BANDOENG

Pekerdjaan tanggoeng back dan bag es Silahkan datang II

WEDEROM ONTVANGEN:

groote partij Wetenschappelijke-studie-ongens en meisjesboeken en Romans. GEEN CATALOGUS VERKRIJGBAAR TWEEDEHANDSCHE BOEKHANDEL

SOFKIEP" PRABANSTRAAT 34 - SOERABAIA

TRANSPORT-ONDERNEMING

"MANGKOE" (T.O.M.)

Struiswijkstraat 1 Salemba Weltevreden

I elefoon No. 32 M. C.

ADRES BOEAT:

Mengangkoet dan (atau) mengepak barang prabotan roemah tangga Lutesi medja, barang bla-petjah d. l. l., boeat dibawa di mana-mana tempat. Membanjai toekang jang biasa dan pande betoel. Djoega trima boeat simpen barang kerajaan, ditanggoeng rapi dan tjepet.

R. MANGKOEATA

Hotel Pension "KEMAJORAN" EIGENAAR PERSATAOEN MOEHAMMADIJAH DETAWI

Kemajoran No. 7 Tel. No.

Tarief boeat: 1 orang - 1 harl 1

Zonder makan, moelai f 1.-Dengen makan, moelai f 2.50

PERSATOEAN INDONES

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Drukkerij KENANGA Weltevreden

Penerbit H. B. P. N. I.

Lembaran ke 2

PROPAGANDA INDONESIA DI NE-GERI-NEGERI ISLAM PANTAS MEN-DJADI PERHATIAN PEMIMPIN-PEMIMPIN KITA.

Kami tidak mengakoe bahwa dinegeri kita sekarang ini soedah ada soeatoe pergerakan kebangsaan jang soedah besar sekali, tidak djoega mengakoe, bahasa itoe pergerakan jang menoedjoe ke kenang-kenangan jang kita toedjoe, soedah tersiar di seloeroeh ta-nah air kita Indonesia semoea.

nah air kita Indonesia semoea.

Tetapi i toe pergerakan soedahlah ada, soedahlah berdjalan dengan hansoer-hansoer, berdjalan kearah depan oentoek tjitatijtanja. Pergerakan kita jang soedah ditanam bidjinja moelai pada doea poeloeh lima tahoen jang soedah selang oleh pemimpinpemimpin kita, itoe adalah membawa boeah lang mana kita semoea merasa rasania ini jang mana kita semoea merasa rasanja ini hari.

Tetapi amatlah menesal hati kami bahkan tiap-tiap bangsa kita, apabila pergerakan kita itoe jang soedah sebegitoe djaoeh, jang soedah seperempat abad itoe, beloemlah diketahoei lagi oleh orang diloear negeri kita. Orang diloear negeri kita djanganlah lagi taoe itoe pergerakan, bahkan adanja bangsa kita jang sebegitoe banjaknja, poeloehan djoeta, banjaklah orang beloem djoega kenal atau dengar padanja; dimanakah letak negeri kita, dan dari apakah djenis kita itoe, itoe semoeanja banjaknja orang lain beloem

Barang kali sekalian pemoeda-pemoeda kita jang sama beladjar diloear negeri, mekita jang sama beladjar dilocar negeri, mereka itoe, pengiraan saja, jang soenggoeh amat merasa keradjaa-keradjaan lair mereka itoe jang ahwa perpindahan Djepa amat mereka itoe jang ahwa perpindahan berkehendak kita kepada dilocar pengeri Propaganda di

propaganda dilocar negeri. Propaganda di propaganda dilocar negeri. Propaganda di locar negeri, bocat kasih tahoc pada bang-sa-bangsa lain, bahasa kita itoc adalah soc-atoc bangsa jang hendak hidocp didocnia dengan hidocp jang moelia, socatoc bangsa dengan hidoep jang moelia, soeatoe bangsa jang mempoenjai negeri den tanah air, mempoenjai hak-hak kamanoesiaan, bahasa kita itoe soeatoe bangsa jang beradab jang tinggi, bersopan jang haloes, berperangai jang loeroes, berboedi jang oetama. Jang mempoenjai djoega dahoeloe babad jang moelia, kemadjoean (civilization) jang tinggi, dahoeloe dan sekarang djoega boekannja kaoom jang biadab dan savage.

Sicekoerlah, saudara-saudara kita dine-

Sjoekoerlah, saudara-saudara kita dine geri Belanda amat mementingkan perkara ini, tambahlah kegirangan kami apabila partij-partij kita soedah memperhatikan djoega perkara propaganda itoe. Partai Nasio nal Indonesia telah bitjarakan dengan dje las, d'dalam Congresnja jang kedoea ini, P. P. K. I. soedah mewakilkan Perhimpoenan Indonesia boeat bikin propaganda diloear Indonesia. Semoeanja itoe amatlah menggembirakan dengar partai-partai lain nanti sebentar lagi, berlomba-lomba menjo-kong oesahanja Persatoean atau Pertalian

kong oesahanja Persatoean atau Pertahan partai-partai kita itoe, soepaja lekas meme-noehi barang jang koerang pada kita itoe. Soenggoehlah, bahasa tindakan P. P. P. K. I. *) sekarang ini tentang menjerboekan dirinja didalam Liga anti Imperialism, itoe wadjib bagi tiap-tiap bangsa kita bergirang hati dan sjoekoer kepada pemimpin-pemim-pin kita jang telah berani poetoeskan per-kara jang amat chawatir itoe. Itoe liga jang ani hari (20 Juli) moelai rapat di kota Francfort, jang Indonesia toeroet djoega tjampoer disitoe dengan oetoesannja toean M. Hatta dengan kawan-kawannja, begitoe kami batja disoerat kabar Al-Alam (Bendera) jang keloear di Cairo.

Poetoesan P. P. P. K. I. itoe soenggoeh lah soeatoe poetoesan jang menoendjoekan pada kita, bahwa boekan karena main-main pemimpin-pemimpin kita itoe bersatoe.

Tetapi haraplah mendjadi ketahoean kita

ea, bahasa soeara kita itoe tidaklah ha roes kita oetarakan di benoea Europa saha-dja, tetapi seloeroeh doenialah jang masti kita dengarkan soeara kita didalamnja. Apa lagi didalam negeri-negeri timoer ini, jang pendoedoeknja berdekatan tinggalnja sama kita, negeri-negeri timoer maoepoen di Chi-na dan Japan, Phillipijne, ataupoen negeri-negeri Islam semoeanja. Semoeanja ito hakita beri taoe keadaan kita, dan kita

adjak bersatoe bikin pertalian persaudaraan.
Dinegeri-negeri Islam, amatlah besar goenanja itoe propaganda. Wah, amatlah besar sesal hati kami kalau negeri kita itoe sama sekali beloem diketahoei oleh saudara-saudara kita orang Moeslimin dinegeri Islam. Dimana ada terseboet nama-nama negeri negeri itoe, pembatja tidaklah dapati nama negeri kita ini. Apakah negeri kita ini, boe-kan negeri orang jang hidoep? Atau apakah negeri kita ini boekan negerinja orang? Amatlah soesah, rasa hati kita, seolah-olah

kita itoe bangsa jang tidak goena sahadja.
Sekarang ini, dinegeri-negeri Islam ada
pergerakan-pergerakan kebangsaan jang
djoega sedang bekerdja, berdjalan masing-

masing menoentoet kemerdekaannja; di Turki, Mesir, Syria, Palestine, Irak, Perzie, India, Tunis, Maroco dan lainnja. Perzie, India, Tunis, Maroco dan lainia-Dinegeri-negeri itoe soeara kita haroes ter-dengar, pergerakan kita mesti diketahoei, soepaja kita dapat djoega mengetahoei per-gerakan mereka itoe, maka dengan pertalian kita dengan mereka, koeatlah pergerakan kita dengan hereka dengan tambah giat dengan kita. Kita wadjib berkenal-kenalan dengan

bangsa-bangsa timoer, dengan partai-partaibangsa-bangsa timber, dengan partai-panan nja, dengan pemimpin-pemimpinnja, dengan soerat-soerat kabarnja, soepaja bisa membi-kin pertalian dengan djalan adabi, sebab tidaklah ada lain dari pada pertalian adabi kita dan orang timoer itoe, sekarang, bisa bikin, sebah kebanjakan negeri-negeri itoe dioega koerang lebih seperti kita silishi ja'ni dibawah kekoessaan orang basat. Witapi pertulian adabi itoe boekan sedakit goes nanja, sebab sekoerang-koerangnja mer satoekan tenaga, dan mengadakan adabische

Telah benarlah, pemimpin kita toean Ir. Soekarno pada salah satoenja beliau poenja pidato di Bandoeng, jang menerangkan wadjib bikin propaganda di negeri-negeri Islam, apa lagi di Turki.

Dari pada negeri-negeri itoe ada lagi di Mesir sebetoelnja jang kerap kali terdengar kabaran kita atau negeri kita, hanjalah kabaran-kabaran saudara-saudara kita tetamoe bangsa Arab sahadja, adapoen soeara kita orang Indonesia tidak terdengar sama sekali. Orang-orang di Mesir beloem taoe beoel keadaan kita, disana orang tjampoerkan sahadja antara orang orang haja banga sahadja antara orang-orang kaja bangsa Arab jang di Indonesia dengan disangka mereka itoe pemimpin-pemimpin kita kebang

Maaflah, saudara-saudara, bangsa Arab boekannja kami dengki kepada toean-toean, itoe tidak, tetapi ini perkataan hanjalah se-kedar mendjadi misal sahadja.

Apakah sebabnja maka keadaan kita itoe

begitoe? Tentoe sahadja, sebab negeri kita tidak mempoenjai lidah jang boleh kita pakai oentoek mengkabari tetangga kita bangsa bangsa timoer itoe. Maka tidak hairan djika pekabaran kita terdengar dilain negeri. Ra pekabaran kita terdengar dilain negeri. Dan tidak akan terdengar sama sekali pekabaran kita itoe, semasa kita beloem mempoenjai itoe lidah. Tidak bahasa Inggris tidak bahasa Franc, tidak bahasa Arab, kita mempoenjai soerat kabar dengan itoe bahasa, bagaimana akan tersiar kabar-kabar kita

Disini ada doea tiga soerat kabar dengan bahasa Arab, tetapi boekan kepoenjaan kita, tentoe sahadja boekan kemaslahatan mereka jang mempoenjai djaridah-djaridah Arab. mensiar-siarkan kabaran kita, tetapi djari-dah-djaridah itoe atau madjallah-madjallah itoe hanjalah boeat kepentingan mereka jang mempoenjai sendiri.

Djadi, kalan kita iman bahwa propagan diloear negeri itoe ada mempoenjai faedah, tentoe sahadja kita tidak boleh menoempang didalam tempat orang lain, boekan?

kir sendiri, sebab itoe berhoeboeng dengan

kemasiahatan toean sendiri.

Setengah orang, berkata bahasa logai
Arab itoe ada berhoeboeng dengan igama
Islam, djadi kalau oempamanja P. N. I. misilnja, mengloearkan madjallah dengan basinja, mengioearkan madjallah dengan ba-hasa Arab, jang maksoednja oentoek pro-paganda, mereka itoe mendakwa bahwa P N. I. berigama Islam! Padahal kita (mereka itoe) sekarang ini ta' membitjarakan igama

Djika kata orang itoe kita terima dengan tidak kita debat, kita tanja sedikit, mengakan orgaan dengan bahasa belanda, mereka tidak dakwa itoe partai dengan kekristenan ? Alhasil, fasal bahasa itoe tidak mendjadi

halangan apa-apa. Pendapatan kami, tidak, malah wadjiblah P. N. I. atau P. S. I. atau P. P. K. I. atau siapa sahadja, mengloe arkan soerat kabar dengan bahasa Arab.

Kami membitjarakan fasal soerat kabar ebab soerat kabar itoe perkakas jang ama

keras dan koeat boeat propaganda.

Propaganda diloear negeri, itoe baik, kita
soedah mengakoei faedah dan goenanja,
tetapi dengan apakah djalan propaganda

Seganlah roepanja rasa kami, akan me-nerangkan djalan-djalannja propaganda itoe, semasa dinegeri kita ini misih ada, mereka itoe, pemimpin-pemimpin kita jang soedah amat taoe tentang perkara ini, sebab mereka itoe ahli betoellah soedah bekerdja didalam itoe hal. Kita serahkan kepada mereka sa-

Pangkal perkataan kami, dengan rasa kebangsaan kami, dengan kekoeatan hati kami, dengan menilik kemaslahatan kita bersama, i berseroe dengan keras-keras.

kami berseroe dengan keras-keras.

Haraplah pemimpin-pemimpin kita moelai pada saat ini, memperhatikan hal ini, jaitoe perkara propaganda dinegeri-negeri Islam dengan selekas-lekasnja. Pemimpin-pemimdengan selekas-lekasnja. Pemimpin-pemim-pin kita, kami harap soepaja bermoesjawa ratan dengan hati jang ihlas didalamnja per-kara, dimana sidang rapat congres I. P. P. K. I. pada ini hati akan diadakan di Sola diferan walaupoen tidak masoek didalah

lam programa itoe congres, tetapi tidaklah ada salahnja kalau diperhatikan dengan betoel-betoel

Pendapatan kami barang kali, salah soea toe negeri-negeri Islam itoe ada jang pantas mendjadi poesat propaganda kita itoe, sebab dari pada elok dan moleknja tempat doedoeknja negeri itoe.

doekna negeri itoe. Lain dari pada itoe, harapan sedikit, dar pada poetra boemi kita Indonesia, jang be-pergian dimana-mana tempat, di Europa Asia, Africa etc., haroeslah mereka itoe oesa-ha soepaja mendjalankan mengenalkan negerinja kepada orang-orang negeri-negeri itoe, djangan hanja pleasure sahadja seperti kebiasaan kita, setengah orang jang malas Zaman kita, zaman bereboet hidoep siapa

kalah mesti ta' dapat. Achir lagi kalam, seroean kami ini moe-dah-moedahan dengan pengharapan jang besar, mendjadi perhatian sekalian pemim-pin-pemimpin kita dari sekalian partai ada-

ABDUL KAHAR MOEZAKKIR seorang penoentoet bangsa Inde di Cairo. Mesir.

Cairo, 20/7/29.

KAPAN PERDAMAIAN DOENIA JANG BETOEL BOLEH DIHARAP?

Inilah pertanjaan jang kerapkali kita de-ngar. Dimana-mana sekarang orang mem-perkatakan soal damai. Lebih-lebih lagi oleh pendapatan baroe dari hal gas perang jang bisa memboenoeh beratoes riboe orang dalam sedikit tempo. Techniek perang itoe ma-kin lama makin boeas. Orang katakan bahwa perang jang akan datang tidak lain dar pada perang gas dan akan lebih hebat lag dari perang jang laloe.

Doeloe kita soedah seboet, bahwa kaoen pacifist, kaoem anti-perang di-Europa be-kerdja dengan koeat sesoedah perang besar

kaoem pacifist dan dari kaoem anti-m'litarist. Akan tetapi kalau bahaja perang soedah de-kat dan tidak dapat ditolak lagi, pergerakan mereka tidak ada harga sa oe peser. Kaoem antimilitarist bergerak boeat hasoet anak negeri soepaja djangan djadi serdadoe! Akan tetapi berdjoeta-djoeta anak-anak moeda teeken serdadoe dan meninggalkan mereka poenja djiwa dalam perang besar. Katanja kaoem socialist anti-perang. Akan tetapi dalam 1914 kaoem socialist toeroet stemmen boeat begrooting perang. Mereka tidak beroesaha boeat mentjegah itoe pe-

Kita djoega soedah bilang jang Volken-bond tidak mampoe boeat kasi hilang perang dari atas doenia ini. Itoe Volkenbond t.d.k mampoe boeat kasi kesengangan pada pen-doedoek ini doenia. Boeat kasi koerang badoedoek ini doenia. Boeat kasi koerang bahaja perang, perloe diadakan ontwapening dari segala negeri. Akan tetapi Volkenbond tidak mampoe boeat oeroes ini hal. Ja, lebih lagi Volkenbond pocnja statuut masih kasi sempat boeat adakan perang.

Djadi sekarang bagimana? Bisa atau tidakah itoe perang dikasi lenjap dari atas boemi ini?

boemi ini?

Ja, inilah satoe soal jang paling soesah didjawab. Segala ahli damai tentoe soedah bikin ini pertanjaan pada dia sendiri dalam hatinja. Tetapi tidak satoe orang djoega jang bisa bilang dengan pasti jang itoe pe-rang bisa dikasi lenjap. Ada orang jang bilang, bahwa itoe perang tidak bisa dikasi lenjap, selagi ada negeri-negeri imperialist diatas doenia ini. Itoe perang dia orang bi-lang makin lama makin hebat. Dan kesenangan doenia hanja boleh didapat, kalau negeri-negeri imperialist itoe soedah han-tjoer sama sekali sebab perboenoehan masing-masing. Djadi katanja: biar sadja itoe sing-masing. Djadi katanja: biar sadja itoe negeri-negeri pergi berperang. Makin hebat perang itoe makin baik, makin lekas habis natsoe imperialist dan makin lekas datas doenia makin berga datas doenia makin baik natso doenia makin habitat natsoria antara kaoem optimisti dan kaoem passicist lang sates bilang andala kaoem passicist lang sates bilang bilang bilang

kaoem passicist. Jang satoe bilang: perda-maian jang kekal bisa didapat dengan pro-paganda boeat perdamaian; dan jang sepaganda boeat perdamaian; dan jang se-orang lagi bilang: biar mereka itoe ber-boenoeh-boenoehan doeloe, kalau mereka soedah habis, damai akan datang. Kita ti-dak akan tjampoer dalam debat perkara perdamaian kekal ini. Kita disini maoe periksa soal jang penting: apa sebab perang itoe beloem djoega bisa dihilangkan. Kita lihat ang saban orang bentji pada itoe perang. Akan tetapi kenapa hampir semoea orang pergi kemedan perang, kalau bahaja perang toe tidak bisa ditolak lagi? Dan penting lagi: kenapa pemerintah-pemerintah negeri tidak maoe moepakat boeat kasi habis itoe perang?

Ini pertanjaan tjoema bisa didjawab, kalau kita periksa doedoeknja pergaoelan interna-tional. Jang mendjadikan perang itoe ialah perselisihan antara negeri-negeri, maoepoen dalam hal economie atau dalam hal politiek. Bertambah lama negeri-negeri diatas doen:a ini satoe sama lain bersangkoet-sangkoet. Tiap-tiap negeri tidak bisa lagi hidoep sendiri. Boeat penghidoepan ra'jatnja tiap-tiap negeri terpaksa membeli barang pada negeri asing. Persangkoetan ini makin besar sesoe-dah tanah Europa melahirkan industrie. Internationale economie paling mad oe se-soedah tahoen 1880. Sesoedah tahoen itoe industrie Europa terlaloe kentjang madjoe-nja. Dan ra'jat Europa dalam sedikit tempo soedah djadi doea kali lebih banjak. Boeat kasi makan pendoedoeknja Europa terpak-sa tjari barang makanan dari negeri diloear Europa, teroetama Asia dan Afrika. Boekan Europa, teroetama Asia dan Afrika boekan sadja boeat makanan, tetapi djoega grond-stof keperloean Industrie Europa mesti di kasi datang dari loear. Habis itoe barang hasil industrie itoe mesti didjoeal poela. Dan sebab itoe Europa perloe tjari pacar boeat itoe barang-barang. Boeat keperloean ba-rang makanan, boeat keperloean barang karang makanan, boest keperlocan barang ka-sar boeat industrie dan boeat keperlocan pasar negeri-negeri Europa jang mempoenjai industrie besar terpaksa madjoekan lebih koeat koloniale politiek. Dalam sedikit tem-po negeri bangsa-bangsa jang berkoelit hi-tam dan koening langsep telah diterkam oleh

Selain dari itoe ada lagi reboet-reboetan boeat mendapat pasar boeat hasil industrie diloear negeri sendiri. Dan tidak sedikit bapeperangan tarief antara negeri-jang mempoenjai industri. Negerinegeri jang mempoenjai industrie jang ter-belakang, jang mereka poenja industrie be-loem begitoe madjoe dan koeat terpaksa bikin naik invoerrecht boeat barang-barang asing boeat masoek kedalam negeri sendiri, soepaja barang industrie negeri sendiri tidak dapat concurrentie jang begitoe hebat. Se-

moeanja ini bisa kasi timboel perang. Pendeknja makin lama makin besar per sangkoetan antara negeri-negeri diatas doe-nia ini. Semakin besar perhoeboengan economie, semakin rapi pergaoelan economie, semakin besar poela bahaja perang. Karena dalam pergaoelan itoe timboel perselisihan. Dan siapa jang mesti oeroes itoe perselisi-han? Betoel orang bilang, bahwa ini per-selisihan mesti dioeroes dengan sabar hati oleh kedoea belah pehak negeri jang berse lisihan. Akan tetapi kalan tidak bisa beres kalau perselisihan itoe begitoe penting, ba-gimana? Tidak ada djalan jang lain boea kasi beres itoe perselisihan dari dialan perang. Lebih penting lagi dan lebih besar lagi bahaja perang kalau perselisihan itoe berkepala politiek, seperti pemboenoehan di-Serajewo. Perang, tidak lain dari perang jang djadi perkakas negeri-negeri imperialist boeat kasih beres segala perselisihan jang penting. Karena pengadilan international jang bisa kasi poetoesan dalam hal ini beloem ada.

Inilah lainnja penghidoepan dalam satoe negeri dengan pergaoelan international. Keamanan dalam negeri didjaga oleh peratoeran negeri. Dalam negeri jang democratisch peratoeran negeri diboeat oleh wakil-wakil ra jat dalam parlement. Dan peratoeran peratoeran itoe didjalankan oleh pemerintah. Boeat mendjaga keamanan, soepaja peratoeran itoe didjalankan dan ditoeroet oleh pendoedoek negeri, diadakan politie. Boeat mendjaga pengadilan dalam negeri diadakan justitie alias pengadilan. Dan politie itoe dipakai djoega boeat mendjaga, soepaja ke-Inilah lainnja penghidoepan dalam satoe pakai djoega boeat mendjaga, soepaja ke-toesan hakim itoe ditoeroet. Pendeknja se-gala hal keadilan dipoetoes oleh hakim jang nelakoekan pengadilan. Menoeroet theorie dari Montesquieu oeroesan boeat peratoeran negeri dipegang oleh tiga badan, jaitoe: wetgevende macht (parlement), uitvoerende macht (pemerintah) dan rechterlijke macht (pengadilan). Politie goenanja boeat men diaga soepaja paratoeran negeri itoe tidak dilanggar. Bag manakah sekarang dalam pergaorlan international? Daint tidak ada international

wetgevende macht, tidak ada international uitvoerende macht, tidak ada internationale rechteriijke macht dan tidak ada internationale justitie. Dalam pergaoelan international beloem ada peratoeran jang teratoer seperti dalam negeri-negeri.

Dalam satoe negeri ada beberapa badan Dalam satoe negeri ada beberapa badan jang mengoeroes pergaoelan ra'jat. Kalau hak satoe orang dianiaja atau dilanggar oleh orang lain ada hakim jang djaga dia poenja hak. Tetapi bagimana dalam pergaoelan international. Disini tida kada hakim? Pergaoelan international, seperti ahli-ahli Volkenrecht bilang, masih primitief seperti dengan keadaan dalam pergaoelan bangsa jang masih biadab. Disini tidak lain jang djadi perkakas keadilan dari pada perkosa (geweld). Disini dilakoekan adat "het recht van den sterkste", jaitoe hak mereka jang ngeweid). Disini dilakoekan adat "het recht van den sterkste", jaitoe hak mereka jang paling koeat. Siapa jang koeat, itoelah jang mempoenjai hak. Sebab itoelah perselisihan antara negeri A dengan negeri B, dihabiskan dengan djalan perang, kalau tidak dapat dipoetoeskan dengan djalan diplomatie. Sebab itoe negeri jang satoe bisa diramnas alah bab itoe negeri jang satoe bisa dirampas oleh negeri jang lain. Sebab itoe poela dalam per-gaoelan international ada kelihatan negeri jong mempoenjai djadjahan dan jang djadi djadjahan. Sebab itoe sepotong dari negeri ini terletak dalam batas negeri itoe. Sekarang, dari moela tahoen 1880 orang

bekarang, dan moeia tanoen 1880 orang boelai dengan soenggoeh-soenggoeh maoe kasi koerang bahaja perang. Pergaoelan in-ternational diatoer sedikit oleh volkenrecht, ang timboel dari perdjandjian-perdjandjian negeri-negeri jang disjahkan mendjadi lid persekoetoean doenia (volkerenfamilie). Dari moela 1880 timboel perdjandjian-per-Dari moela 1880 timboel perdjandjian-per-djandjian tentang arbitrage, jaitoe soepaja beberapa perselisihan antara negeri-negeri dipoetoeskan oleh arbitrage dan tidak de-ngan sendjata. Pendeknja maksoed arbitrage ini tidak lain dari mengoerangkan bahaja

Pada Vredesconferentie di-Den Haag, pa da tahoen 1899 diadakan arbitrage paksa jaitoe negeri-negeri jang mempoenjai peres lisihan mesti kasi oeroes mereka poenja perkara oleh satoe badan jang djadi arbiter. Disana ditimboelkan satoe Permanente Hof van Arbitrago, terdiri atas beberapa hakim dari beberapa negeri. Kalau negeri A ada

doea dalam tahoen 1907 ditentoekan lagi bahwa tiap tiap negeri djoega beleh pilih doea hakim, akan tetapi tjoema satoe boleh dari dia poenja negeri sendiri. Ini perobahan tidak besar, karena kalau satoe negeri bolel pilih doea hakim, jang satoenja boekan dari dia poenja negeri, soedah tentoe itoe hakim jang kedoea dipilih dari hakim jang sympathiek atau jang maoe bela dia poenja ke

Tetapi jang paling penting dalam hal ar-bitrage ini, jalah bahwa perkara-perkara ang bersangkoet dengan kehormatan negeri, kemerdekaan negeri dan keperloean jang penting boeat negeri tidak akan dikasi poe toes oleh arbitrage. Hal ini hanja bisa di poetoeskan menoeroet timbangan negeri ma sing-masing. Djadinja dalam hal ini tiap-tiap negeri bisa angkat sendjata.

tiap negeri bisa angkat sendjata.

Dalam hal jang begitoe tiap-tiap negeri jang koeat masih bisa dapat dia poenja maksoed dengan perang. Karena apakah jang dibilang perkara jeng bersangkoet dengan kemerdekaan dan kepentingan kehormatan, kemerdekaan dan kepentingan negeri? Tiap-tiap hal bisa dibilang jang dia bersangkoet dengan kehormatan atau ke-merdekaan atau kepentingan negeri. Hoemerdekaan atau kepentingan negeri. I koem international tidak oeroes ini hal.

Djadinja dengan adanja arbitrage paksi beloem koerang bahaja perang

Ada lagi satoe hal jang penting jang sela loe djadi antjaman boeat damai, jaitoe sikap orang banjak. Tiap-tiap manoesia ada ber-sipat damai. Diantara pendoedoek negeri ada jang sabar ada jang panas hati. Ada jang berani ada jang penakoet. Akan tetapi, kalau manoesia itoe ditanja satoe persatoe, mereka tentoe tida soeka pergi perang. Dja-di sipat satoe persatoe boleh dibilang paci-fist. Akan tetapi tidak begitoe sifat orang banjak, jang djadi ra'jat negeri. Kalau ma-noesia itoe berkoempoel-koempoel mereka ocenia sifat soedah lain dari sifat satoesatoenja. Orang banjak moedah dihasoe dari pada satoe-satoe orang. Kalau doea negeri soedah mempoenjai perselisihan, ma-ka pers kedoea belah pehaknja nanti akan menerbitkan hawa kebangsaan, mengembi-rakan hati ra'jat itoe negeri boeat membela keperloean negeri sendiri. Orang jang moe-la-moela takoet dan sabar, kalau soedah berkoempoel-koempoel, mendjadi ganas dan berani. Ini dikatakan orang collectieve psyche, artinja tabiat bersama. Dan kalau tabiat bersama itoe soedah bangkit, dan perasaan nationalisme soedah timboel, bahaja

 Keadaan ini lebih stegas lags sebals per gaoelan international before thatoer Bose mentjapat keperlotan 'Jang' penting bosa satos satoe negeri dan bosat mendjaparke hormatan bangsa tidak lain djalan dari pe rang. Sebeloem ada lagi keadilan interna-tional jang bisa oeroes perselisihan neger jang satoe sama jang lain, perang itoe tidak akan hilang. V olkenbond itoe tidak akan bisa bikin hilang itoe perang sebagai pem-bela keperloean dan kehormatan bangsa.

perang soedah dekat.

Pada tahoen 1913 Prof. Van Vollenhover soedah bikin propaganda boeat internationale politiemacht boeat mendjaga keamanan doe-nia. Tiap-tiap negeri mesti kasi hilang dia poenja balatantera, dan satoe internationale politiemacht dilahirkan. Ini satoe harapan dari seorang idealist. Akan tetapi bisa di-djadikan? Barangkali negeri jang ketjil-ketjil maoe toeroet nasehat ini, sebab mereka toch tidak bisa bikin perang; akan tetapi negeri besar-besar tidak maoe. Bagimana internationale politiemacht mesti bekerdja, kalau internationale justitie beloem ada. Pertama mesti ada internaitionale recht jang nengatoer dengan rapi penghidoepan bang-sa-bangsa diatas doenia kita ini. Kedoea mesti ada internationale rechterlijke macht jang djadi hakim tinggi bocat bangsa-bangsa diatas doenia. Internationale politiemacht itoe goenanja boeat djaga poetoesan hakim itoe. Sekarang doea-doea itoe beloem ada. Djadi internationale politiemacht itoe tidak ada alasan jang koeat.

Pada Perdamaian di-Versailles Frankrijk bikin voorstel boeat adakan internationale leger dari Volkenbond. Akan tetapi tidak bisa diterima. Karena dimana ini balatantera international mesti ditarok? Kalau ditarol dinegeri jang paling koeat seperti Frankrijk tentoe Frankrijk bisa pakai ini balatentera boeat keperloean dia sendiri. Kalau dibagi-bagi dalam beberapa negeri, nanti tiap-tiap negeri itoe bikin pengaroeh pada dia pakai dia boeat perloenja masing-masing. Pendek-nja ini tidak obah dengan balatantera dalam atoe-satoe negeri.

Ini satoe tjonto, bagimana theorie ada lain dengan practijk. Theorie bagoes, akan te-tapi practijk tidak bisa. Dan dari itoe pahaja perang beloem habis. Boeat moelai pikin koerang bahaja perang mestilah ada bikin koerang satoe internationale wetgeving jang berda-sar keadilan, jang berazas sama rata sama rasa boeat segala bangsa. Apa ini bisa di-dapat? Apa negeri-negeri imperialist maoe GEDONG P. N. I. TANAHABANG" (Jacatra).

Tjabang P. N. I. Jacatra soedah mempoenjai gedong kedoea. Jang pertama di-Gang Kenari N. 15 dan jang ke-II di- Djatibaroe No. 83, Tanahabang.

No. 83, Tanahabang.

Oentoek merajakan gedong jang kedoea ini, "Gedong P. N. I. Tanahabang", pada hari Minggoe, 25 Augustus 1929, soedah di adakan rapat terboeka, bertempat digedong bioscoop "Rialto". Tanahabang, dimana soedah berbitjara ketoea tjabang Mr. Sartono dan Dr. Samsi dan dikoendjoengi oleh koerang lebih 1200 orang koerang lebih 1200 orang.

Verslag pendek akan dimoeatkan di-P. I.

jang akan terbit. Tetapi ta' ada salahnja, djika kami disini soedah beritakan, bahwa ketika Mr. Sartono memberi peringatan (memoreeren) tentang penahanan dari saudara kita Mr. Iwa Koe-soema Soemantri di-Medan, maka salah sasoema Soemanin di-inegan, maka saian sa-toe ondercommissaris van politie hendak memberhentikan pembitjaraan itoe, tetapi karena commissaris van politie soedah tidak setoedjoe dengan sikap politie rendahannja itoe, pembitjaraan tidak sampai terganggoe. dari kepertiajaan kita itoe akan toen satoe Kekoeasaan, jang akan mengeloear-kan tanah Tiong Kok dari lembah kemala-

Dr. Sun memoelai dengan sedjelas-djelas-ija Azas Kebangsaan. Kalau kita mempeladjari penghidoepan bersama dan kebiasaan didalam sedjarah tanah Tiong Kok, dapatlah kita mengatakan dengan pendek, bahwa Azas Kebangsaan samalah ertinja dengan azas keradiaan. Dahoeloe betoel dinegeri kita ada koeat perasaan kaoem, perasaan persatoean, tetapi tidak ada perasaan kebangsaan. Sebab itoe orang negeri loearan meoempamakan tanah Tiong Kok sebagai setoempoek pasir jang tak bertali satoe sama lain. Sebab, meskipoen seorang Tiong Hoa soeka mengorbankan dirinja oentoek kaoem-nja, oentoek soekoenja, kemaoean itoe tidaklah dilimpahkannia kepada Bangsanja.

Bangsa adalah doea ertinja: I. Bangsa dan II. Keradjaan. Doea pengertian ini dja-

nganlah ditjampoerkan.

Ditanah Tiong Kok Keradjaan sama dengan Bangsa, sebabnja semendjak radja-radja Chin dan Han, tanah Tiong Kok mendjadi satoe keradjaan jang didiami oleh sa-toe bangsa. Tetapi ini tidaklah benar oentoek keradjaan Inggeris di-India, jang terdiri ioek keradjaan Inggeris di-India, jang terdiri dari beberapa bangsa. Sepertinja keradjaan Inggeris di-India, tidaklah sama dengan bangsa Inggeris. Djadi, oentoek negeri lain, keradjaan tidak sama dengan bangsa. Bagaimanakah kita dapat mentjeraikan

pengertian Keradjaan dari Bangsa? Dengan djalan mempeladjari kekoeatan-kekoeatan jang mendjadikannja. Bangsa mendjadi de-ngan djalan kekoeatan alam sedangkan Keradjaan mendjadi oleh djalan kekoeatan me-noesia. Sedjarah politiek Tiongkok: menoeroet djalan radja dan menoeroet djalan ke-koeasaan jaitoe wang — tao dan pao — tao. Pergaoelan hidoep jang terdjadi menoeroet djalan radja itoelah Bangsa, dan pergaoelan hidoep jang terdjadi menoeroet kekozasaan itoelah Keradjaan. Itoelah selesihnja antara

itoelah Keradjaan. Itoelah selesinija anta-Keradjaan dan Bangsa.

Didoenia ini adalah 'lima Bangsa, kalau kita mempedjari kekoeatan jang mendjadikan Bangsa itoe adalah poela lima matjam.

Kekoeatan jang pertama dan jang terlebih esar ialah : sedarah. Orang Tiong Hoa masoek bangsa Koening, sebab dia berasal dari darah bangsa Koening.

Kekoeatan jang kedoea ialah pentjarian penghidoepan. Tiap-tiap Bangsa mendjadi berlain-lain Tabelaga Beboet. dapat merampas tanan sebagai nomaden.

Kekeetan jang ketiga oleh bahasa. Kalau doea bangsa mempoenjai darah jang sama lebih moerah dia men-

dan bahasa jang sama lebih moerah dia mendjadi satoe

Kekoeatan jang keempat ialah agama. Lihatlah tjonto kepada bangsa Jahoedi dan bangsa Arab.

Kekoeatan jang kelima ialah adat kebisaan. Kalau berapa bangsa lama-kelamaan mendjadi satoe ialah karena kekoeatan jang

Kalau kita melihat oendang-oendang alam tentang hidoep matinja bangsa didoenia ini, haroeslah kita memperkoeat azas nasionalisme itoe, soepaja dapat kita membeli bangsa Tiong Hoa dan soepaja bangsa itoe dapat-kekal selama-lamanja. Soepaja terang erti-nja azas itoe oentoek kesedjahteraan tanah Tiongkok, haroeslah kita mengerti azas itoe

dengan seterang-terangnja.

Bangsa Tiong Kok sekarang 400 djoeta banjaknja. Didekatnja adalah beberapa djoeta orang Mongol, kira-kira satoe miljoen orang Handsjoe, berapa miljoen orang Tibet dan kira-kira satoe miljoen orang joen orang Handsjoe, berapa miljoen orang Tibet dan kira-kira satoe miljoen orang Toeskestn Islam. Bangsa-bangsa jang lain ini tjoema kira-kira 10 miljoen ditanah. Tiong Kok. Sekarang dapahlah kita mengatakan bahwa bangsa Tiong Hoa hampir semoea terdiri dari bangsa Han jang sedarah, mempoenjai satoe bahasa, satoe agama, beradat kebiasaan jang sama. beradat kebiasaan jang sama.

Tetapi bagaimanakah kedoedoekannja bangsa Tiong Hoa dimoeka boemi ini? Kita sekarang ini satoe keradjaan jang terlaloe miskin dan terlaloe lemah. Apa sebabnja? Sebab bangsa Tiong Hoa tjoema mempoenjai samilie dan persoekoean (clan) sadja, njai lamilie dan persoekoean (clan) sadja, dan tidak mempoenjai semangat kebangsaan. Meskipoen kita ada 400 miljoen banjaknja, kita semoea sebagai setoempoek pasir jang tak ada bertali satoe sama lain. Kedoedoekan kita sekarang ada berbahaja benar, kalau kita tidak memadjoekan nasionalisme dengan sesoenggoeh-soenggoehnja akan mendjadikan orang kita/jang 400 miljoen itoe satoe Bangsa jang koeat, akan datang-lah keadaan jang menjedihkan jaitoe : negeri kita tentoe akan hilang, dan Bangsa kita akan moesnah. Oentoek menghindarkan bahaja ini moestilah kita mempertahankan azas nasionalisme dan memakaikan sema-

ADVIES-BUREAU = Dr. SAMSI =

Accountancy & Belastingzaken

Mengoeroes boekoe-boekoe dagang,

padjeg-padjeg.

Memberi advies dalam hal Perekonomian.

Balavia : Pintoe ketjil 46, tel. No. 79 Balavia. Weltevreden : Kramat 97, tel. No. 531 Menteng

TIGA AZAS DARI Dr. SUN YAT SEN

Keradjaan Tiong Kok sekarang telah men djadi keradjaan jang teratoer. Sesoedah pe-perangan antara Selatan dan Oetara, maka partai Kuo Min Tang memegang kekoeasaan dalam negeri. Partai nasionalis ini mengoeroes pemerentahan negeri itoe menoeroe azas, jang diadjarkan oleh pengandjoernja angreerkenakaekali, jaikoe Dr. Sun Yat Sen Azas sarjab dang diseboetkan orang "Tiga Aps dang Suth Sat Sanjak ya disebuat am Toelisan Dr. Sun Yat Sen, lang mene-

Toelisan Dr. Sun Yat Sen, jang mene-rangkan azas ini, sajang sekali dimoesnah-kan oleh api ketika pemberontakan djende-ral Chen Chiung Ming terhadap kepada pe-merintah Dr. Sun di-Kanton pada 16 Juni

Karang-karangan jang berasal dari Sun Yat Sen, jang masih ada sekarang hanja ringkasan stenograaf dari pidato toean Dr. Sun Yat Sen.

Azas-azas ini patoet diketahoei djoega oleh kaoem kita. Perloe kita mengetahoei segala jang terdjadi ditanah Timoer, dan lebih-lebih bagaimana orang disebelah sana mengoeroes negerinia sendiri.

Sebab itoe dibawah ini kita salin berapa perloenja pidato tentang "Tiga Azas" itoe perloenja pidato tentang "Tiga Azas itoe dari toean Wang Nietsoe, secretaris dari perwakilan Tiong Kok ditanah Belanda. Pidato ini diadakan dalam basa Perantjis dikota Den Haag dimoeka perkoempoelan pemoeda TiongHoa disana Chung Hwa Hui pada 23 Februari jang laloe. Pidato ini disiarkan dalam soerat madjallah Chung Hwa Hui Tsa Chih, Juni 1929, jaargang VII No. 2.

Azas jang tiga jalah:

Kebangsaan Demokrasi dan

Penghidoepan bersama (Min Sheng). Beginilah boenjinja pidato terseboet.

I. *Azas-Kebangsaan.* Dalam 6 pidato jang indah Dr. Sun me-erangkan kepada kita apa ertinja azas-Kebangsaa

Disini baiklah saja mentjoba menjeritakan dengan pendek pengadjaran jang dapat kita terima dari pikiran jang dalam, jang berasal dari bapanja dari Kebangsaan Tiong Kok.

Sepandjang pendapatan toean Dr. Sun azas ialah pikiran, kepertjajaan dan kekoeasaan. Dan sebenarnja, Kalau kita-mempela-djari dengan teliti satoe so'al, maka lebih doelne timboellah pada kita satoe pikiran perlahan-lahan pikiran itoe mendjadi terang dan terbitlah satoe kepertjajaan, dari kepertjajaan itoe lahirlah kekoeasaan.

Apakah sebabnja maka menoeroet penda patan kita Tiga Azas itoe akan menolong tanah kita? Sebab tiga azas itoe akan me-ngagkat deradjat tanah Tiong Kok sampai ama tinggi dengan bangsa asing dalam hal

satoe abad pendoedoek kepoelauan Inggeris bertambah 300 pCt. (dari 12 mendjadi 38 miljoen), pendoedoek Djepang begitoe poela (sekarang 56 miljoen dengan Korea dan Formosa). Bangsa Djepang lemah poela dahoeloe, tetapi dia mempoenjai semangat nasional. Semangat inilah jang mengangkat bangsa Djepang mendjadi keradjaan jang koeat. Kalau berkehendak, soepaja tanah Tiong Kok mendjadi koeat, palingkanlah mata katanah Djepang jang mendjadi tjonto oentoek tanah kita. Tanah Djepang djoega telah memperlihatkan, bahwa tiada adalah perselisihan kepintaran diantara bangsa-bangsa, meskipoen warna koelit berlain-lain. Tjonto jang dilihatkan oleh Djepang itoe mengembalikan keberanian kembali kepada Bangsa koening dan menaikkan deradjatnja dimoeka boemi.

Pendoedoek tanah Roes bertambah dalam satoe abad dengan 400 pCt. Tanah Roes baharoe ada poela mempoenjai tjita-tjita baharoe dan tanah Tiong Kok patoet poela

memakaikannja. Dr. Sun Yat Sen pertjaja bahwa dimasa jang akan datang akan ada lagi banjak pe-perangan dan peperangan ini ialah pepera-ngan antara Keadilan dan Kekoeasaan.

Pendoedoek tanah Djerman bertambah 250 pCt., Amerika Sarikat 1000 pCt., betoel tanah Perantjis tjoema bertambah dengan 25 pCt., tetapi negeri ini berdaja oepaja

nperbanjak kelahiran. Apakah ertinja kenaikan banjak pendoedoek dinegeri jang bermatjam-matjam ini?
Inilah ertinja, Bangsa Tiong Hoa djangan-lah lagi mengatakan bahwa bangsanja tidak dapat dimoesnahkan, karena masa doeloe bangsa Mongolia dan bangsa Mandsjoe jang menakloekkan negerinja mendjadi bangsa Tiong Hoa. Orang Mongolia dan orang Mandsjoe tjoema sedikit kalau diperbandingkan dengan bangsa Tiong Hoa. Sepandjang Statistiek waktoe pemerentahan radja Chi Lung (1734 — 1975) banjaknja pendoedoek Tiong Kok 400 miljoen, waktoe ini banjak-nja tidaklah terlebih, seorang minister Ame-rika, Rockhill namanja, menaksir sekarang rika, Rockhill namanja, menaksir sekatang tjoema 300 miljoen. Djadi dalam satoe abad bangsa kita bertambah. Diabad jang akan datang tanah Djepang, sekarang 60 miljoen, akan mempoenjai pendoedoek 240 miljoen. Imerika Oetara dan Australia tertoetoep oentoek perpindahan pendoedoek Djepang, akan djadi pergerakan perpindahan Djepang akan terhadap ke Korea, Mandsjoeria dan tanah Tiong Kok. Keradjaa-keradjaan lain mene-

Tiong Kok. Keradjaa-keradjaan lain menerangkan bahwa perpindahan Djepang ke-Tiong Yok idak akan diperdoelikannja.
Djadi kalau pendandak asing diabad jang akan datang bertambah ia jang diabad jang akan hilanglah.
Tiong Kok unggat denan panga Kok diang kalau hilang kemerdekaannja, melantah akan moesnah sama sekali.

akan moesnan sama sekali.

Bangsa Monggl dan Mandsjoe jang sedikit itoe mendjadikan boedak bangsa Tiong Kok masa doeloe. Keradjaan-keradjaan asing, kalau dia menoempahkan bandjirnja nanti ketanah Tiong Kok, karena kebanjakannja, tidaklah akan mempergoenakan kita, sebagai boedak kita tidak akan berharga padania. padanja.

Djadi kennaikan dan ketoeroenan bangsa dimoeka boemi ini begantoeng kepada tam bah dan koerangnja bangsa itoe. Begitoelah oendang-oendang alam jang meninggalkan hidoep apa jang koeat dan jang baik. Semendjak masa doeloe berapa banjak

hangsa jang termashoer jang hilang dimoeka Boemi ini dengan tidak meninggalkan tanda edikit djoega. Bangsa Tiong Hoa tidak begitoe, tetapi djanganlah kita berpikir seperti banjak diantara kita, jang menjatakan bahwa bangsa kita tidak akan dapat moesnah dihari jang akan datang, karena sampai sekarang kita itoe sesoedah beberapa abad masih hidoep. Pendepatan itoe tentoe betoel kalau hidoep matinja satoe bangsa bergan-toeng semata-mata kepada kekoeatan alam tetapi sebenarnja hal itoe bergantoeng ke-pada kekoeatan alam dan kekoeatan ma-

Banjak betoel keroegian kita tentang tanah dan dalam Ral ekonomi. Bandjir barang nah dan dalam hal ekonomi. Bandjir barang dagang bangsa asing meroegikan kita tiap tahoen 500 miljoen dollar; pengeloearan oeang kertas oleh bank asing dinegeri kita meroegikan kita 100 miljoen tiap tahoen. Karena barang-barang diangkat dengan kapal asing kita roegi kira-kira 400 a 500 miljoen. Djadi semoea keroegian kita oleh pendiadiahan tian tahoen adalah lehih koerang djadjahan tiap tahoen adalah lebih koerang 1200 miljoen. Kalau sekiranja 1200 miljoen ini tinggal dalam negeri kita sendiri, apa-kah jang tidak akan dapat kita perboeat. Sekarang ini kita ada dibawah pengaroeh politik dan pengaroeh ekonomi bangsa asing. Bangsa kita dalam abad jang laloe tidak bertambah. Kalau kita tidak dapat mentjari dialan dalam soal-soal jang saja seboetkan

Tentang sdr. S. Tjipto.

Kami dapat warta, bahwa sdr. S. Tjipto, ketoea tjabang P. N. I. Semarang soedah di-proses verbaal tentang pembitjaraannja di-rapat terboeka di-Semarang jang baroe laloe. Kabar lebih djaoeh kami beloem menerimanja.

nerimanja.

Tentang perkabaran dari "pers poetih pembohong", kalau Ir. Soekarno soedah diproses verbaal djoega oleh politie karena pembitjaraannja dirapat di-Pekalongan, sebagai biasa sadja djoega ada djoesta belaka. Dari itoe djangan teroes pertjaja sadja kepada segala perkabaran dari "pers poetih pembohong".

Journalistiek?

S.k. "Bahagia" di-Semarang soedah beberapa kali memoeatkan perkabaran dari Per-satoean Indonesia tidak dengan menjeboet-kan dari mana soember perkabaran-perkaoaran itoe tersalin.

Kami Persatoean Indonesia boekan corespondent dari Bahagia dan tidak mempoe-jai perhoeboengan dengan soerat kabar ini.

Djagalah toean poenja nama!

ADVERTENTIE.

BARBIER

Dari Madoera tjoema satoe-satoenja ber-

Regentsweg No. 12E - Bandoeng. Pekerdjaan rapih, tjepat dan bagoes. Menoenggoe kadatangan toean,

Madrawi

Bouwkundig-Kantoor

Kramat 97 - Tel. 531 Mtg.

Ontwerpen en uitvoeren

118 Licht stallatie en waterleiding.

=== HASAN≡

Kleermaker van Sumatra Passar Tanah-Abang 28 - Weltevreden

Pekerdjaan Rapi, Koeat dan Bagoes

LEDIKAN'ENM AKERII "M. RESOREDIO"

Gang Tengah 43 Salemb, Weltevreden Telf. No. 534 Mr.-Cornelis

Membikin roepa-roepa tempat tidoer bes dan djoega membikin kasoer. HARGA PANTES — BOEATAN BAGOES

Restaurant-Soerakarta. Bantjeuj No. 4 - Tel. 2342 Bandoeng

Inilah satoe-satoenja "Restaurant Boemipoetera" jang paling besar dan modern di KOTA BANDOENG.

Toean-toean jang akan membanyoenkan rasa kesenangan, koendjoengilah dalam Restaurant ini.

Nationale Kweekschool == "Taman-Siswa" ≡ Kemajoran 57 - Weltevreden.

Diboeka 5 September 1929.

Menerima moerid jang soedah tamat Mulo dan sesamanja. Sekolah 3 kali satoe Minggoe, djam 6.30 — 8 sore: Bajaran f 5, —. Lamanja 1 tahoen.

Pemimpin: S. Mangoensarkoro.

IN DE KOST.

Satoe familie di-gang Quartero No. 58, Kebonsirih, Weltevreden, bersedia oentoek terima in de kost pemoeda-pemoeda peladjar atau jang soedah bekerdja.

Tempat sempoerna oentoek beladjar. Pembajaran pantas.

"INHEEMSCHE WASSCHERIJ"

Struiswijkstraat 22, Salemba Weltevreden Telefoon No. 236 Mr. Cornelis

Frima segala pekerdjahan binatoe. Pakean soetra, item d. l. l., djoega boeat ververij.

Pekerdjahan tjepet dan bersih! 40



Moelai dari sekarang kami soedah dapat menjediakan bermatjam-matjam batik jang modern. Moelai dari jang kasar sampai jang aloes Persaksikanlah datang sendiri.

Pesenan kami oeroes dengan rapi boeat penjenangken si-pemesan.

Datanglah! dan Pesanlah! kepada toko jang ter-

Hotel "MATARAM"

Molenvliet Oost 75, Telefoon No. 879 Batavia

Satoe HOTEL Boemipoetra jang diatoer setjara modern. Tempatnja ada ditengah (centrum) kota.

Silahkan dateng, tentoe menjenangken pada tetamoe!

41

PENGOEROES

Abdoel Hamid gelar Marah Soetan TOEKANG EMAS

A UNBERGERANNALISMEN SITEN SALENSKE ER TERSTEN DI DE BANDERBER I HODE BORTURALISMED PROGREDISMEN ER DE HA

(Dekat Djambatan Belakang Tangsi) Padang.

Bisa mengerdjakan pekerdjaan perhiasan dari emas dan perak, menoeroet kemaoean jang poenja. Pekerdjaan netjis dan lekas, dan oepahnja pantas. Djoeal djoega emas. ODINTANTANDORGENIATANTUKARITANDANDENIATANDENIATANDENIATANDENIATANDENIATANDENIATANDENIATANDENIATANDENIATANDENIA

CONCENCENCE DO CONCENCE DO CON

ADRES JANG TERKENAL!!

Horloge-Maker H. HOESIN Gang Kenanga N. No. 17, Telf. 1077 Wl. WELTEVREDEN.

TERDIRI DARI TAHOEN 1852.

Pekerdjahan ditanggoeng baik, Mendjoeal roepa-roepa Horloge, Lontjeng² Westminster d.l.l. Djoega mendjoeal prabotannja. 67 TADICAD CADICAD TADICAD TADICAD

RASJIDIN

Balai Baroe

Pasar Gemeente PADANG.

Toean-toean dan engkoe-engkoe ter oetama jang dikota Padang soedah mempersaksikan sendiri kebagoesannja pekerdjaan kami.

Sedang perboeatan ditanggoeng koeat dan rapi djoega banjak mempoenjai lagganan, teroetama personeel S. S. S.

an dari lain-lain negeri. Semoea toekang-toekang tjakap mengerdjakan dari segala model sepatoe, slof, sandelan didjahit dan dipakoe enz. dengan bermatjam-majam koelit menoeroet kesoekaan sipemesan.

Pesanlah segera ketempat kami, soe-



dan djoega ada sedia kain pandjang dan kin kepala jang belon di blanco.

DRUKKERIJ BOEKBIRDEBIJ BN LIJSTENMAKERIJ = TASLIM =

Struiswijkstr. 1 - Welt. - Tel. No. 32 Mc.

Taslim satoe adres jang soedah terkenal dimana-mana.

Ada menerima segala matjam pekerdjaan mentjitak. Seperti soerat oendangan, soerat djalan (volgbrief), kwitantie, kaartjis nama dan lain-lainnja. Djoega membikin lijst (pi-

goera) dari roepa-roepa warna.

Lain dari itoe menerima mendjilid boekoe-boekoe kitab atau Ooer'an iang soeda

NUVERHEIDSCENTRALE ,, PERTOEKANGAN BALIWERTI 10 - TELEFOON 3610 N. - SOERABA BALIWERTI 10 SOERABAIA.

巬瀫爑瀫爑瀫淭瀫淭瀫淭瀫淭瀫淭瀫淭瀫旚瀫旚瀫旚瀫旚銐旚瀫躆瀫陙瀫淭瀫躆瀫嵃

Persediaan tempat mendjoewal barang-barang keradjinan Boemipo etra dengen poengoet commissie, Persediaan perantaraan (bemiddeling) dari kaoem peradjin Boemipo etra dengan tentoonstelling-tentoonstelling di dalam dan di loear Indonesia, Tempat pengasih adviezen boewat memadjoekan keradjinan Boemipoetra.

BOEWAT KEMADJOEAN FABRIEKSNIJVERHEID.

Bisa lever fabriek goela mangkok compleet instalatie moelai jang ketjil sampai jang besar (gilingan masakan dapoer-dapoer kawah enz.) moelai capaciteit 100 pikoel teboe per 24 djam harga f 610.—, 120 pikoel teboe f 1050.— seteroesnja enz. enz. sampai Fabriek Besar.

Berdjalan dengan motor dengan dubbele molen dan rictearier moelai harga f 3700.— capaciteit 250 pikoel teboe dalam 24 djam enz. enz.

FABRIEK

BERAS.

Boewat beras boeloe djadi poetih dengan tangan harga f 560.— den gan motor f 1300.— compleet capaciteit 8 pikoel beras poetih dalam 12 djam. Boewat gabah sampai djadi beras poetih moelai harga f 1300.— dengan motor capaciteit 15 pikoel.

Fabriek beras dari padi sampai beras poetih dengan sorteerder dan machine dedek moelai harga f 4900.— capaciteit 25 pikoel beras dan 2½ pikoel dedek dengan motor 10 P. K. dalam 12 djam.

koffie dan lain-lain

Bisa lever djoega machine-machine koffie dengan kekoewatan orang sampai machine. Bersedia Bouwk, werktuigkundige, landbouwkundige dan scheikun dige, hal mana bisa kasi advies setjoekoepnja boewat peroesahan goela, berae,

學對達到經數經數經數經數經數經數經數經數經數經數學 對於對於對於對於對於對於對於對於對於對於

Silakanlah minta keterangan setjoekoepnja, oentoek kemadjoean keradjinan.

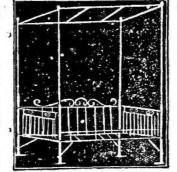
Meubel- en Ledikanten fabriek "MALABAR"

Senen Kali Lio 25. Telf. 3999 WI. Beheerder: M. DJELANI SALIHOEN

Bikin dan berdagang besar tempat tidoer besi model Soerabaja seperti ini gambar. ada djoega jang tida pake pager blakang tapi modelnja menoeroet jang paling baroe dan disoekai orang, pekerdjaan dan besinja ditanggoeng baek.

Boleh pesen banjak atau sedikit dikirim dengen sigerah

28



PANDIANG				LEBAR					TINGGI				HARGA BES			ESI	INJA COMPLEE			PLEET			
	No.	1	225.					180.				235.											95,
	99	2	205.					160.				225.					20					37	85.—
	29	3	205.					125.				225.				77	16.—			•			65.—
	29	4	205.			٠		115.				225.					15,50				•	19	62.50
		H	arga	b	ul	tza	ak	No.	1	f	55.—	No. 2	ŧ	45	-	No.	3 f 3	5.		N	0.	4 f 3	0.—

Harga bultrak No. 1 f 55.— No. 2 f 45.— No. 3 f 35.— No. 4 f 30.—
Ada djoeal djoega bultzak jang harga lebih moerah dari jang terseboet,
tapi Kwaliteit ada koerang
Harga Klamboe kettingsteek oekoeran 33 d. M. f 6.—, per blok.

Harga Klamboe jang soedah didjait hoeat No. 1 f 16.— No. 2 f 14.—
No. 3 f 13.— No. 4 f 12.50. Tulle lain tiarga.

Semoea harga barang terseboet lain ongkos pak dan mengirim. Pesenan diminta dengen hormat disertaken dengen kiriman oewang lebih dahoeloe separo atau semoewa harga jang dipesen, jang sekoerangnja dengen rembours.

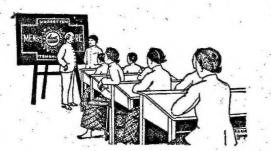
Soeka beli barang koeno anhiek dari kajoe Ambon atau barang porcelein Soeka irima mendjadi Agentschap boeat djoeal barang hasil boemi. Soeka trima pekerdjaan boeat toeloeng beliken baaang barang dengen poengoet sedikit Commissie.

RIIWIEL HANDEL & REPARATIE ATELIER ABDOEL HALIM

HANDEL IN: FIETSEN EN ONDERDEELEN VULCANISEER INRICHTING OUDE TAMARINDELAAN No. 60 WELTEVREDEN

Djoega mendjoeal roepa-roepa Sepeda dengen Huurkoop. HARGA PANTES.

NASEHAT JANG BERHARGA



BAGI SEGALA BANGSA PENJINTA TANAH INDONESIA Saksikenlah:

MENZ'S AMBRE SIGARETTEN

BAIK RASA maoepoen KWALITEIT menjaksiken Kemadjoewan tanahnja.



H. M. Haroen Shabuddin

WINKEL PETJI

Pakailah PiTJI (kopiah) NASIONAL INDONESIA tjap kepala BANTENG. Sedia dari beloedroe haloes dan kasar, warna itam dan lain-lian, lagi poeta roepa-roepa. Model jang paling disoekai oleh toean-toean diseloeroeh indonesia. Tinggi dari 5 inchi. 4 3/4, 4 dan sedia djoega model Student tinggi 31/2 inchi. Harga pantas, kalau pesan 3 pitji, ongkos dapat vrij.

Boeat didjoeal lagi dapat rabat (korting).

Pesanan banjak dan sedikit diterima dengan hormat.

122 Salam Nasional, H. M. HAROEN SHABUDDIN.

PERHATIKANLAH

Katerangan di sabelah tini, maski pendek tapi terang maksondaja

Bahwa LISONG-ARABIA boekan tjoema Kwaliteitnja bagoes dan daon Tembakonja pilihan No. 1

Tapl lebih oetama lagi, jang LISONG-ARABIA poenja koelit dalem djoega dari daon Tembako; Tida seperti lain-lain Lisong kebanjakan koelitnja dalem pake kertas jang moerah harganja.

Dari itoe dengen pendek bisa diterangken begini:

Bahwa LISONG-ARABIA ada satoe-satoenja Lisong jang betoel-betoel MENANG-ROEPA, MENANG RASA, LAWAN HARGA

Ketengan tjoema satoe cent satoe, terdjoeal dimana mana tempat.



PESANLAH! Machine Pekakas Borduur Model Baroe

Perkakas jang bergoena gampang kerdianja Pesanan disertakan tjontonja - M. J. Mohammad Weltevreden telef. 1724 Bt.

TOKO PADANG

= "H. OSMAN & Co." =

HANDEL IN MANUFACTUREN BERDAGANG MATJAM-MATJAM TJITA, DRIL DAN LAIN-LAIN.

Vahon Viana No 150 dalest diales Basel